

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE
EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN YANG MASUK
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEXES TAHUN 2005-2007**

SKRIPSI

Nama : HARDIYANSYAH
NIM : 43105010015



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2009

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE
EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN YANG MASUK
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEXES TAHUN 2005-2007**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI
Program Studi Manajemen – Strata 1**

**Nama : HARDIYANSYAH
NIM : 43105010015**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

JAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HARDIYANSYAH

NIM : 43105010015

Program Studi : Manajemen – Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 6 Maret 2009

(Hardiyansyah)
NIM: 43105010015

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HARDIYANSYAH
NIM : 43105010015
Program/Jurusan : Manajemen – Strata 1
Judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA
PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEXS TAHUN 2005 –
2007”

Disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

(Yuhasril, S.E., M.E.)

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen - S1

(Dra. Yuli Harwani, M.M.)

(Arief Bowo Prayoga k., S.E., M.M.)

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio*

Pada Perusahaan Yang Masuk dalam *Jakarta Islamic Index*

Tahun 2005 – 2007

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Hardiyansyah

43105010015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Maret 2009

Susunan Dewan penguji

Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi

Yuhasril, S.E., M.E.

Anggota dewan Penguji

Arief Bowo Prayoga k., S.E., M.M

Anggota dewan Penguji

Drs. Ali Mashar, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi oleh setiap Mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi S-1 Manajemen Universitas Mercu Buana.

Didalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam pengumpulan data, penyajian isi, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang telah membantu penulis didalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Suharyadi, M.S. Selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dra. Yuli Harwani, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Arief Bowo Prayoga K., S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Universitas Mercu Buana.

4. Bapak Yuhasril, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat dalam penyusunan laporan ini.
5. Orang tua, Kakak dan Saudara-saudara atas doa restu, kasih sayang dan nasehat, serta dukungan moril yang tidak henti-hentinya kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan, Anto, Angga, Singgih, Dani, Heri, Ilay (Bio fitness), Danang, Cut, Septi, Fatma, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Usaha yang maksimal telah dilakukan oleh penulis, namun mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis, maka penulis menyadari bahwa didalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sebagai masukan bagi penulis.

Sehingga penulis dapat menghasilkan karya-karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, Agustus 2006

Penulis

Hardiyansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	5

BAB II	LANDASAN TEORI	7
2.1	Manajemen Keuangan	7
2.1.1	Definisi manajemen Keuangan	7
2.1.2	Fungsi manajemen Keuangan	8
2.2	Tingkat Keuntungan Investasi dalam Saham	9
2.3	Pendekatan Penilaian Harga Saham	10
2.3.1	Analisis Sekuritas Fundamental	10
2.3.2	Analisis Teknikal	14
2.4	Proses Valuasi Harga Saham	15
2.5	Definisi <i>Price Earning ratio</i> (PER)	16
2.6	Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi PER	17
2.7	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) terhadap PER	18
2.8	Pengaruh <i>Debt ratio</i> (DR) terhadap PER	18
2.9	Penelitian Terdahulu	19
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1	Obyek penelitian	21
3.2	Metode Penelitian	22
3.3	Hipotesis	22
3.4	Definisi Variabel dan Skala Pengukurannya	22
3.4.1	Variabel Bebas (Dependent Variabel)	22
3.4.2	Variabel Terikat (Independent Variabel)	22
3.5	Metode Pengumpulan Data	23
3.6	Jenis data	24

3.7 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.8 Gambaran Umum sampel perusahaan	27
3.9 Metode Analisis Data	41
3.9.1 Uji Normalitas	41
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.9.3 Uji Regresi Linear Berganda	46
BAB IV ANALISIS dan PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Statistik	50
4.2 Hasil Uji Normalitas	51
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Hasil Uji Multikolinieritas	53
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi	56
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
4.4.1 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial	57
4.4.2 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan	62
4.4.3 Hasil pengujian R^2 (Koefisien Determinan)	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
Lampiran I : Perusahaan sampel	70
Lampiran II : Data Keuangan Sampel Perusahaan	71
Lampiran III : Data Rasio Keuangan Sampel Perusahaan	73
Lampiran IV : Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran V : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	76
Lampiran VI : Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran VII : Tabel T-Statistik (2 tailed)	82
Lampiran VIII: Tabel F-Statistik (1 tailed)	83
Lampiran IX : Tabel Durbin Watson Test	83



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Perusahaan	4
Tabel 3.2 Ketentuan Uji Durbin Watson	46
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik 21 Perusahaan Sampel pengamatan 2005-2007 ..	50
Tabel 4.2 Uji Normalitas One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	52
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park	55
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6 Hasil Uji T	58
Tabel 4.7 Hasil Uji F	62
Tabel 4.5 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinan)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Penerimaan dan Penolakan Uji Autokorelasi	46
Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 Untuk Uji T	48
Gambar 3.3 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 Untuk Uji T	49
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot	54
Gambar 4.3 Uji Autokorelasi	56
Gambar 4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0 \alpha = 5\%$ untuk DR	58
Gambar 4.5 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0 \alpha = 5\%$ untuk ROI	60
Gambar 4.6 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0 \alpha = 5\%$ untuk DPR	61
Gambar 4.7 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0 \alpha = 5\%$ untuk Uji F	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Perusahaan sampel	67
Lampiran II : Data Keuangan Sampel Perusahaan	68
Lampiran III : Data Rasio Keuangan Sampel Perusahaan	71
Lampiran IV : Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran V : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Lampiran VI : Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran VII : Tabel T-Statistik (2 tailed)	80
Lampiran VIII: Tabel F-Statistik (1 tailed)	81
Lampiran IX : Tabel Durbin Watson Test	81



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh fundamental perusahaan yaitu *Debt ratio* (DR), *Return on Investment* (ROI), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Indexs* tahun 2005-2007, dan memenuhi kriteria pemilihan sample sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2005- 2007.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, pengujian dilakukan dengan Uji F dan Uji t dan Uji R^2 (Koefisien Determinan). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebesar 26,80%. Hal ini berarti rasio PER (*Price Earning Ratio*) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Apabila dilihat secara partial hanya variabel *Debt ratio* (DR) yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PER. Variabel *Return on Investment* (ROI) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap variabel PER pada derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$).

Kata Kunci: *Debt ratio* (DR), *Return on Investment* (ROI), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER)

MERCU BUANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memiliki keuntungan (Abdul 2005:4). Setiap investasi selalu memiliki 2 sisi, yaitu return dan resiko. Sesuai hukum ekonomi semakin tinggi return maka semakin tinggi pula resiko. Sebelum pemodal melakukan investasi, ia perlu merumuskan terlebih dahulu kebijakan investasinya. Berapa resiko yang bersedia ia tanggung dan berapa jumlah dana yang ia investasikan.

Diantara berbagai instrumen pasar modal, Saham merupakan investasi yang memiliki tingkat return dan resiko yang tinggi. Disisi lain return atas investasi saham berupa deviden dan capital gain sulit untuk diprediksi sehingga investor harus melakukan analisis saham guna memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik atau harga teoritis suatu saham dibandingkan dengan harga pasar saat ini (current market) saham tersebut (Suad 2005 : 282). Analisa saham akan menghasilkan saham yang disebut harganya terlalu rendah (undervalued), harganya terlalu tinggi (overvalued) dan harganya wajar (fairly valued). hal yang harus dilakukan investor sebelum analisis saham adalah melakukan penilaian saham.

Salah satu pendekatan dalam penilaian saham adalah pendekatan PER (P/E Ratio approach). *Penggunaan PER dalam startegi investasi saham, biasanya mengkaitkan rasio PER dengan nilai intrinsik yang merupakan nilai seharusnya*

dari suatu saham yang diperkirakan, berdasarkan model penilaian saham (Jogiyanto 2003:104). Model penilaian saham merupakan suatu mekanisme merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan (diamati) menjadi perkiraan tentang harga saham (Suad 2005 : 284)

Price earning ratio (PER) merefleksikan penilaian investor atas pertumbuhan keuntungan, resiko dan efisiensi, serta kondisi keuangan perusahaan dalam suatu paket rasio yang sederhana (Andy 2007:245).

Berdasarkan hal tersebut, Dengan menggunakan PER investor dapat mengukur nilai perusahaan pada saat tertentu berdasarkan laba yang dicapainya, dengan membagi harga saham di pasar dengan labanya. Dengan menggunakan pendekatan PER investor diharapkan dapat melakukan penilaian saham dengan baik, sehingga menghindari resiko atau yang besar dalam investasinya.

Dalam menilai saham dengan PER, pemodal dan analis sekuritas diharapkan memahami faktor fundamental perusahaan sebagai pedoman untuk menilai PER sehingga kewajaran harga saham dapat dinilai juga. Sesuai dengan pandangan bahwa harga saham mencerminkan harapan para investor atau pasar terhadap prospek suatu perusahaan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham, juga akan berpengaruh terhadap PER. Maka pendekatan lain dalam menilai harga saham adalah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi PER secara nyata, kemudian dibuat suatu model untuk menilai PER perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat dinilai pula kewajaran harga suatu saham perusahaan.

Studi awal penggunaan *P/E Ratio* sebagai model penilaian harga saham dilakukan oleh Whitbeck dan Kisor (1963) dengan menggunakan 3 variabel yang diduga mempengaruhi PER, yaitu DPR (*Payout Ratio*), tingkat pertumbuhan laba (*Growth Rate in Earning*) dan standar deviasi tingkat pertumbuhan laba (*Standar Deviation in EPS Change*) (Suad 2005:303). Penelitian-penelitian berikutnya menunjukkan pengembangan variabel-variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap PER.

Inggit (2006) menganalisis variabel-variabel independen yang diduga mempengaruhi PER yaitu: tingkat pertumbuhan *Growth* (tingkat pertumbuhan laba), *Sd Growth* (standar deviasi tingkat pertumbuhan laba), *Return on Investment* (ROI), *FLEV (Financial Leverage)* dan *Return on Equity* (ROE) menemukan hanya Variabel *Growth* (tingkat pertumbuhan laba), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel PER. Stefani Tano (2006) menganalisis variabel-variabel independen yang diduga mempengaruhi PER, yaitu: *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE), *Leverage*, *EPS growth*, dan *Firm Size*, menemukan hanya variabel *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE) dan *Firm Size* saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan.

Penelitian-penelitian diatas menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali rasio PER kaitannya dengan model penilaian saham. Mengingat banyak faktor yang mungkin berpengaruh terhadap PER, maka penelitian dibatasi pada 5 faktor yang secara teori diduga berpengaruh terhadap PER, meliputi: tingkat pertumbuhan *Debt ratio* (DR),

Return on Investment (ROI), dan *Deviden Payout Ratio (DPR)*,. Penelitian ini juga menggunakan sample data-data keuangan perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic tahun 2005 -2007.

Dari uraian diatas maka penulis mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEXS TAHUN 2005 - 2007”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah secara parsial, *Debt ratio (DR)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Deviden Payout Ratio (DPR)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)*?
- 1.2.2 Apakah secara Simultan *DR (Debt Ratio)*, *ROI (Return on Investment)*, dan *Deviden Pay out ratio (DPR)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)*?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan batasan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *PER*.

1.3.2 Mengingat banyak faktor yang mungkin berpengaruh terhadap PER, maka penelitian dibatasi pada 3 faktor yang secara teori diduga berpengaruh terhadap PER, yaitu: *Debt Ratio* (DR), *ROI (Return on Investment)*, dan *Deviden Pay out ratio* (DPR).

1.3.3 Penelitian ini menggunakan perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang terdaftar di BEJ dengan periode pengamatan tahun 2005-2007. Pemilihan perusahaan JII dilakukan karena saham ini merupakan saham yang paling likuid, sehingga mengurangi resistensi penelitian sebelumnya karena banyaknya saham yang tidak aktif diperdagangkan..

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Debt Ratio* (DR), *ROI (Return on Investment)* dan *Deviden Pay out ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Debt Ratio* (DR), *ROI (Return on Investment)* dan *Deviden Pay out ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, calon investor, dan akademis, manfaatnya adalah :

- a. Bagi emiten, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam strategi penciptaan nilai bagi pemegang saham.

- b. Bagi investor, penelitian ini bermanfaat untuk refferensi dalam menentukan strategi investasinya.
- c. Bagi akademis, yaitu dapat memberikan informasi tentang pasar modal dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi penulis, yaitu dapat menambah pengetahuan dalam menganalisa faktor –faktor yang mempengaruhi PER.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Definisi Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan jaman. Secara umum manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam sebuah perusahaan yang berhubungan dengan segala usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang dibutuhkan, menggunakan dana tersebut dan menentukan berapa besar jumlah dana yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, serta berapa besar yang akan diinvestasikan kembali pada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut James C, Van Horne dan J. M. Wachowicz, JR. (2005 : 3)

Manajemen keuangan (*financial management*) adalah sesuatu yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.

Menurut Sutrisno (2005 : 3)

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Seorang manajer keuangan di setiap perusahaan akan selalu dihadapkan pada keputusan yang meliputi keputusan investasi, pembiayaan dan keputusan pembagian deviden. Menurut Sutrisno (2005 : 5) fungsi pokok dari manajemen keuangan meliputi tiga keputusan yaitu sebagai berikut :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan

b. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dalam menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

c. Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan :

- 1) Besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividen*
- 2) Stabilitas dividen yang dibagikan
- 3) Dividen saham (*stock dividen*)
- 4) Pemecahan saham (*stock split*)
- 5) Penarikan kembali saham yang beredar (*repurchase of stock*)

2.2 Tingkat keuntungan investasi dalam saham

Investasi adalah komitmen penempatan sejumlah dana pada periode waktu tertentu untuk mencapai tingkat imbal-hasil (rate of return) yang diinginkan (Andy 2007:171). Hal tersebut membuktikan bahwa motif investor menanamkan modalnya adalah mendapatkan return tertentu pada resiko yang minimal.

Secara umum komponen pengembalian keuntungan atas investasi saham meliputi:

1. *Capital gain/ loss* (Untung/ rugi modal) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) di atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
2. *Deviden* yaitu bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham atau aliran kas yang diterima investor secara periodik.

Dari kedua komponen tersebut, selanjutnya dapat dihitung penembalian total (Total return) dan tingkat pengembalian (rate of return / ROR) sebagai berikut:

$$\text{Total Pengembalian} = \text{Deviden} + \text{Perubahan harga selama satu periode}$$

$$\text{Tingkat pengembalian} = \frac{\text{Deviden} + \text{Perubahan harga selama satu periode}}{\text{Harga beli saham}}$$

2.3 Pendekatan Penilaian Harga saham

Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk nilai sebenarnya dari saham (*intrinsic Value*), yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). (Abdul, 2005: 20).

2.3.1 Analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*)

Analisis fundamental atau analisis perusahaan menyatakan bahwa saham memiliki nilai intrinsik (nilai sebenarnya dari saham) tertentu, pekerjaan dimulai sebelum harga terbentuk di pasar. Dalam pandangan fundamental harga bergerak secara acak sehingga arahnya tidak mungkin untuk diduga dalam jangka pendek. (Abdul, 2005: 21) Hal ini menyebabkan harga yang telah dihitung dan diperkirakan tidak bisa diharapkan untuk muncul di bursa. Analisis fundamental

memberi pedoman untuk membeli atau menjual saham-saham yang disebut *undervalued*, *overvalued* dan *fairlyvalued*.

Ada dua 2 model penilaian untuk menghitung nilai intrinsik saham, yaitu dengan pendekatan nilai sekarang atau *present value approach* (Metode kapitalisasi penghasilan) dan pendekatan PER atau *price earning ratio* (metode kelipatan laba) (Suad 2005:284)

a. nilai sekarang (*present value approach*) atau pendekatan deviden

Pendekatan *present value* mencoba menaksir *present value* dengan menggunakan tingkat laba tertentu, berdasarkan pendekatan ini maka nilai saat ini suatu saham adalah sama dengan *present value* arus kas yang diharapkan akan diterima oleh pemilik saham tersebut.

$$P_0 = \sum_{t=1}^n \frac{aruskas}{(1 + k)^t}$$

Keterangan:

P_0 : nilai sekarang dari perusahaan (*value of the firm*),

t : periode waktu ke t dari $t=1$ sampai dengan n ,

k : suku bunga diskonto (*discount rate*) atau tingkat pengembalian yang diinginkan (*required rate of return*).

(Suad, 2005)

Apabila saham tersebut dimiliki selama n tahun kemudian dijual, maka harga saham dapat dihitung sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{d_1}{(1+i)^1} + \frac{d_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{d_n + P_n}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

P_0 : harga pasar saham pada saat pembelian

d_1 : dividen yang diterima tahun pertama

d_2 : dividen yang diterima tahun kedua

d_n : besarnya dividen tahun ke-n

P_n : harga saham jika dijual pada periode ke-n

i : tingkat pengembalian yang diminta

(Abdul, 2005: 17 - 23)

1). Dividen dengan jumlah tetap (Zero Growth)

Diasumsikan tingkat pertumbuhan tingkat pertumbuhan diukur dengan tingkat kenaikan dividen yang diharapkan. Jika pertumbuhan dimasa yang akan datang nol, atau dividen yang dibayarkan sama setiap tahun maka harga saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{d}{r}$$

Dimana : P_0 = Harga saham intrinsik

d = Dividen yang diterima

r = tingkat pengembalian yang dikehendaki investor

2). Dividen dengan pertumbuhan normal (normal growth)

Apabila perusahaan memberikan pembayaran dividen dengan pertumbuhan konstan, maka harga saham akan menyesuaikan diri dengan gerakan dividen, yaitu tumbuh dengan angka yang sama dan konstan pula.

Oleh karena itu harga saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{D_1}{(r - g)}$$

Dimana : P_0 = Harga saham intrinsik

D_1 = Deviden yang akan diterima tahun depan

r = tingkat pengembalian yang dikehendaki investor

g = pertumbuhan

b. Pendekatan Price Earning Ratio

Model penilaian harga saham dengan menggunakan PER merupakan salah satu pendekatan penilaian saham yang menggunakan laba perusahaan (earnings) (Jogiyanto 2003:104). Rasio ini juga merupakan kesediaan investor membeli saham dengan harga “srebesar sekian kali” laba per saham (Andy 2007:245)

“Misalnya nilai PER adalah 5, maka ini menunjukkan bahwa harga saham merupakan kelipatan dari 5 kali earnings perusahaan. PER juga dapat menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali jika *earning* yang digunakan adalah *earnings* tahunan, nilai PER sebesar 5 menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali selama 5 tahun.” (Andy, 2007: 245)

PER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{P_0}{EPS_1} \quad \text{atau} \quad PER = \frac{(1 - RR)}{k - g}$$

Keterangan:

P_0 : harga saham yang layak dibeli

EPS_1 : laba per saham-LPS (*earnings per share*) tahun mendatang

RR : bagian dari laba yang ditahan dalam perusahaan (*retention ratio*)

i : tingkat pengembalian yang diminta

g : pertumbuhan deviden

(Abdul, 2005: 27)

2.3.2 Analisis teknikal (*technical analysis*)

Analisa ini merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu (Suad 2005:341). Analisa teknikal dapat juga dikatakan sebagai analisis menentukan nilai saham (harga saham) dengan menggunakan data pasar dari saham seperti harga pasar dan volume transaksi. Dalam analisis teknikal digunakan grafik riwayat harga dan volume transaksi untuk memprediksi harga selanjutnya.

Analisa teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli (masuk ke pasar) atau menjual saham (keluar dari pasar), dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis. beberapa indikator teknis yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. moving average
2. new high and lows
3. volume perdagangan
4. short interest ratio
5. relative strength indeks

Selain indikator teknis, grafik dan chart merupakan alat analisis lain dalam analisa teknikal. Penggunaan pola chart dimaksudkan untuk menenali pola-pola (patterns) dari geraka harga saham yang diamati. Para analis teknikal umumnya berpendapat bahwa beberapa pola tertentu mungkin dapat diidentifikasi. Pola-pola tersebut daintaranya:

1. key eversals
2. Head and shoulders
3. Triple tops
4. ascending dan descending triangels

2.4 Proses Valuasi Harga Saham

Proses valuasi saham bertujuan untuk manaksir nilai intrinsik (intrinsik value) suatau saham dan kemudian dibandingkan dengan harga saat ini (current market price)saham tersebut. Pedoman yang digunaka adalah sebagai berikut:

1. apabila $NI > \text{harga pasar saat ini}$, maka saham tersebut dinilai under valued (hargana terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
2. apabila $NI < \text{harag pasar saat ini}$, maka saham tersebut dinilai overvalued (harganya terlalu mahal), dan karenaya harus dijual
3. apabila $NI = \text{harga pasar saat ini}$ maka saham terebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi seimbang.

(Suad 2005:282)

2.5 Definisi Price Earning Ratio (PER)

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan berbagai macam rasio keuangan dan salah satunya adalah dengan menggunakan *Price Earning Ratio*, menurut Dwi dan rifka (2005:103) rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Earning Power) di masa datang. Secara harfiah Price Earning Ratio merupakan rasio perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Namun ada beberapa pendapat mengenai definisi PER.

Fraser and ormiston (2008:256) menyatakan bahwa

“harga terhadap laba (P/E Ratio) menghubungkan laba per lembar saham terhadap harga pasar dimana saham diperdagangkan, yang menyatakan ‘berganda’ (multiple) bahwa pasar saham menempatkan laba perusahaan.”

Menurut Andy (2007 : 245)

“PER merupakan refleksi penilaian investor atas pertumbuhan keuntungan, resiko, dan efisiensi, serta kondisi keuangan dalam suatu paket yang sederhana.”

Menurut Abdul (2005:27)

“PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan.”

2.6 Faktor-faktor Fundamental yang mempengaruhi Price earning ratio

PER dapat dikembangkan dengan menderivasinya dari penghitungan nilai intrinsik menggunakan model diskonto dividen (*dividend discount model*), yaitu dengan menggunakan model pertumbuhan dividen yang konstan (*Constant growth model*) sebagai berikut:

$$PER = \frac{P_0}{E_1} = \frac{D_1 / (r - g)}{E_1}$$

karena

$$D_1 = E_1(1 - b)$$

Maka

$$PER = \frac{[E_1(1 - b) / (r - g)]}{E_1}$$

$$PER = \frac{(1 - b)}{(r - g)}$$

Dari persamaan diatas diketahui faktor-faktor yang menentukan besarnya PER sebagai berikut:

1. *Dividend Payout Ratio* ($DPR = 1 - b$), semakin tinggi payout ratio, semakin tinggi PER
2. Tingkat keuntungan yang diisyaratkan pemodal (r), semakin tinggi Tingkat keuntungan yang diisyaratkan pemodal (r), semakin rendah PER
3. *Growth* (tingkat pertumbuhan), Semakin tinggi pertumbuhan (g) semakin tinggi PER

(Suad Husnan, 2005: 293)

2.7 Pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap PER

rasio yang mengukur Efisiensi keseluruhan perusahaan dalam mengelola investasinya (Fraser dan Ormitson 2008:238). ROI (*Return on Investment*) juga merupakan persentase antara laba bersih dengan total aktiva. (Andy 2007:146).

Berdasarkan Hal tersebut secara Fundamental ROI dan PER mempunyai pengaruh berdasarkan Variabel-variabel pembentuknya.

$$\downarrow PER = \frac{Price}{EPS \uparrow} \qquad \uparrow ROI = \frac{LabaBersih \uparrow}{TotalAktiva}$$

$$= \left(\frac{Price}{\uparrow LabaBersih / JumlahLembarSaham} \right)$$

Berdasarkan hal diatas jika Laba bersih sebuah perusahaan naik dan variable lain dianggap tetap maka akan menghasilkan ROI akan meningkat, sehingga berpengaruh pula ke EPS yang meningkat.. EPS yang meningkat menghasilkan nilai PER yang menurun jika harga saham dianggap tetap. Berdasarkan hal tersebut diduga ROI berpengaruh negative terhadap PER.

2.8 Pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap PER

Debt Ratio (DR) memperlihatkan Persentasi total assets yang dibiayai utang. Semakin rendah debt ratio, semakin rendah pula financial lavarage (sumber pembiayaan melalui utang) (Andy 2007:152). Dalam hal pembiayaan aktiva melalui utang maka akan menimbulkan beban hutang sehingga Dalam hal pembiayaan aktiva melalui utang perusahaan harus menganalisa tingkat pengembalian dan resiko.

“Menggunakan hutang menimbulkan risiko karena hutang menimbulkan komitmen tetap berbentuk bunga dan pelunasan hutang pokok, semakin tinggi porsi hutang, semakin besar tingkat risiko karena kreditur harus dilunasi dahulu daripada pemilik. Walaupun hutang berarti risiko, ini juga memberikan potensi perusahaan untuk memperbesar keuntungan bagi si pemilik (pemegang saham) karena adanya *leverage* keuangan.” (Fraser, Lyn M, Ormitson Aileen, 2004)

Dengan melihat *Debt Ratio* sebagai proksi risiko, semakin tinggi *Debt Ratio*, maka preferensi investor terhadap harga saham rendah dan rasio PER turun.

2.9 Hasil Penelitian Terdahulu

Whitbeck dan Khisor (1963) meneliti PER dengan menggunakan tiga variabel yang diduga dapat mempengaruhi *P/E Ratio*, yaitu tingkat pertumbuhan laba (*Growth Rate in Earning*), *Dividend Payout Ratio* (*Payout Ratio*) dan standar deviasi tingkat pertumbuhan laba (*Standar Deviation in EPS Change*). Hasilnya bahwa tingkat pertumbuhan laba (*Growth*) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh positif (+) terhadap *P/E Ratio* dan standar deviasi tingkat pertumbuhan laba (*SD Growth*) berpengaruh negative (-) terhadap *P/E Ratio*.

Persamaan penelitiannya:

$$\text{PER} = 8,2 + 1,50 (\text{growth rate in earning}) + 0,067 (\text{Deviden Payout Ratio}) - 0,200 (\text{standard Deviation in EPS Changes})$$

Stefani Tano (2006) menganalisis variabel-variabel independen yang diduga mempengaruhi PER, yaitu: DPR, ROE, *Leverage*, *EPS growth*, dan *Firm Size*, menemukan hanya variabel DPR, ROE, dan *Firm Size* saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi total variabel dependen sebesar $\text{Adjusted } R^2 = 44, \%$.

Persamaan penelitiannya:

$$PER = 13,367 + 2,292 DPR - 29,493 ROE + 5,67E-013 SIZE$$

Inggit Kusumaputra (2006) menganalisis variabel-variabel independen yang diduga mempengaruhi PER, yaitu: Growth (tingkat pertumbuhan laba), Sd Growth (Standar deviasi tingkat pertumbuhan laba), ROI (return on investment), FLEV (Financial lavarage) dan ROE (Return on equity), menemukan variabel :Growth (tingkat pertumbuhan laba), ROI (return on investment), FLEV (Financial lavarage) dan ROE (Return on equity) yang mempunyai pengaruh yang signifikan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi total variabel dependen sebesar $Adjusted R^2 = 17,2\%$

Persamaan penelitiannya:

$$PER = 13,219 + 0,300 Growth + 0,517 ROI + 0,345 FLEV - 0.394 ROE$$

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indexs* (JII). JII diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. JII terdiri dari 30 saham yang sesuai dengan Syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah PT DIM terlibat dalam menetapkan kriteria saham-saham yang masuk dalam JII. (<http://vibiznews.com>)

Kriteria-kriteria yang dipergunakan oleh *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional No. 20:

- 3.1.1 Usaha Emiten bukan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 3.1.2 Bukan merupakan lembaga keuangan ribawi termasuk bank dan asuransi konvensional
- 3.1.3 Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memrdagangkan makanan dan minuman yang haram
- 3.1.4 Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan atau menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian dan pengambilan data pada Pojok Bursa Universitas Mercu Buana yang bertempat di Gedung A Universitas Mercu Buana, Jalan meruya Selatan, Kembangan, Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DR (*Debt Ratio*), ROI (*Return on Investment*) dan DPR (*Deviden Pay out ratio*), terhadap *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dan simultan. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini merupakan *penelitian Kausal*. *Penelitian kausal* adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh satu variable atau lebih (Independent Variables) terhadap variable tertentu (Dependent Variables).

3.3 Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas pada bab Sebelumnya maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : diduga *Debt Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap PER

H2 : diduga (*Return on Investment*) mempunyai pengaruh negatif terhadap PER

H3 : diduga DPR (*Deviden Payout ratio*) mempunyai pengaruh positif terhadap PER

H4 : diduga *Debt Ratio* (DR), ROI (*Return on Investment*), *Deviden Pay out ratio*, bersama-sama berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

3.4 Definisi Variabel dan Skala Pengukuranya

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (*dependent variable*) dan variabel independen (*independent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio PER (*Price Earning Ratio*) sedangkan

variabel independen-nya adalah DPR (Deviden Payout Ratio), *Growth* (tingkat pertumbuhan laba), DR (*Debt ratio*) dan ROE (*Return on Equity*).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable dependen adalah Price earning ratio pada akhir tahun. PER akhir tahun adalah rasio antara Closing Price akhir tahun dan laba per lembar saham (EPS). Variable ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER_{akhirtahun} = \frac{closing\ price_{akhirtahun}}{EPS}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

- a. **Dividen payout ratio.** Mengukur proporsi laba bersih per satu lembar saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk deviden. (Dwi dan Rifka 2005:104) Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

Keterangan:

DPR : deviden Payout ratio

EPS : Earning per Share

DPS : Deviden per share

- b. **ROI (*Return on Investment*)**, adalah rasio yang mengukur Efisiensi keseluruhan perusahaan dalam mengelola investasinya (Fraser dan Ormitson 2008:238). ROI (*Return on Investment*) juga merupakan

persentase antara laba bersih dengan modal saham. (Andy 2007:146).

ROI dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{LabaBersih_t}{TotalAktiva} \times 100\%$$

- c. **Total Debt Ratio**, memperlihatkan Persentase total assets yang dibiayai utang. Semakin rendah debt ratio, semakin rendah pula financial lavarage (sumber pembiayaan melalui utang) (Fraser dan Ormitson 2008:232).

Total Debt Ratio dihitung dengan rumus:

$$DebtRatio = \frac{TotalKewajiban}{TotalAktiva} \times 100\%$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Semua data dalam penelitian ini diperoleh dari Situs Resmi *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan *IDX Statistic*. Data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Neraca Keuangan perusahaan untuk periode 2005 – 2007 yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember dan telah diaudit.
- 3.5.2 Laporan Laba-rugi untuk periode 2005 - 2007 yang masing-masing berakhir pada Tanggal 31 Desember dan telah di audit.
- 3.5.3 Laporan Perubahan ekuitas untuk periode 2005 – 2007 yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember dan telah diaudit.
- 3.5.4 Harga saham yang digunakan harga Penutupan (Closing Price) pada tanggal 31 Desember (akhir tahun) 2005 sampai 2007 yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan Perdagangan di *IDX Statistic*.

3.6 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder. Dimana data merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini juga memakai Jenis *data panel*, *data panel* adalah jenis data yang merupakan gabungan antara runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). (Wing Wahyu 2007:2.5)

Sumber data yang terdiri dari data-data laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indexs* (JII) diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:

3.6.1 Daftar perusahaan yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Indexs* (JII)

dari tahun 2005-2007 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia; <http://www.idx.co.id>.

3.6.2 Data laporan keuangan emiten, meliputi: PAT (*Profit After Tax*), *Total Listed Share exdate*, *Total Assets*, *Liabilities*, *Cash Deviden* dan *Shareholder's Equity*, diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia; <http://www.idx.co.id>. tahun berjalan.

3.6.3 Data rasio keuangan meliputi: EPS, PER (*Price Earnings Ratio*), DPR (*Deviden Payout Ratio*), DR (*Debt ratio*) dan ROI (*Return on Investment*), dihitug dari data laporan keuangan emiten.

3.6.4 Data Harga saham penutupan (*closing price*) tiap emiten di dapat dari *IDX Statistic* tiap tahun berjalan.

3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang pernah masuk dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2005 - 2007. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode penarikan sampel berdasarkan syarat dan kriteria yang ditentukan agar memperoleh data yang diinginkan. Jenis metode ini termasuk dalam penarikan sampel tidak acak (*non probability sampling*).

Pemilihan sampel saham yang akan diteliti didasarkan pada semua saham yang terdaftar di BEI dan masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* dengan kriteria sebagai berikut:

- 3.7.1 Perusahaan-perusahaan yang pernah masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* tahun 2005 – 2007
- 3.7.2 Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara kontinyu (terus-menerus) selama 3 (Tiga) tahun dari tahun 2005 - 2007 dan memiliki dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang dibutuhkan.
- 3.7.3 Mempunyai nilai EPS yang positif berdasarkan laporan keuangan tahun 2005 - 2007, kriteria ini dimaksudkan untuk menghindari adanya PER yang negatif, karena PER negatif akan menimbulkan makna yang bias. PER menjadi tidak mempunyai makna apabila perusahaan mempunyai laba yang sangat rendah (abnormal) atau menderita kerugian. (Dwi dan Rifka 2005:103)
- 3.7.4 Selalu memberikan Dividen selama tahun 2005 – 2007.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel perusahaan

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI dan pernah masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dari tahun 2005-2007	48
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	8
Perusahaan yang mempunyai PER Negatif	5
Perusahaan yang tidak rutin memberikan deviden	14
Jumlah sampel yang digunakan	21

Berdasarkan kriteria sampel saham diatas diperoleh 21 perusahaan sampel yang diantaranya:

- a. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
- b. PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)
- c. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)
- d. PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
- e. PT Medco Energi International Tbk (MEDC)
- f. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)
- g. PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO)
- h. PT Timah Tbk (TINS)
- i. PT Semen Gresik Tbk (SMGR)
- j. PT Astra International Tbk (ASII)
- k. PT Indofood Sukses Makmur (INDF)
- l. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)
- m. PT Uniliver Indonesia (UNVR)
- n. PT Lipo Karawaci (LPKR)
- o. PT Adhi Karya Tbk (ADHI)

- p. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)
- q. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
- r. PT Indosat Tbk (ISAT)
- s. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)
- t. PT Berlian Laju Tangker Tbk (BLTA)
- u. PT United Tractors Tbk (UNTR)

3.8 Gambaran umum Sampel Perusahaan

3.8.1 PT. Astra Argo Lestari Tbk

Sebagai salah satu anggota Kelompok Astra Internasional, perusahaan telah tumbuh dan bergerak dalam hal perkebunan kelapa sawit. Perusahaan berdiri pada tahun 1988 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya pada tahun 1997. Total saham yang ditawarkan sebanyak 125,8 juta lembar kepada masyarakat. Jumlah tersebut terdiri dari emisi sertifikat saham. Tahun ini perusahaan memiliki 188.831 hektar perkebunan yang dijadikan lahan untuk menghasilkan bahan baku membuat minyak sawit. Total lahan yang dijadikan perkebunan kelapa sawit sebanyak 92,7% dari total 203.780 hektar perkebunan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan sisanya sebanyak 7,3% merupakan area perkebunan meliputi karet, teh, dan cocoa.

3.8.2 PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk

PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk berawal pada tahun 1911 dengan berdirinya NV Hollandsch Amerikaanse Platage Maatschapij, serta mencakup berbagai perkembangan seperti nasionalisasi, privatisasi, dan penjualan saham ke

masyarakat. BSP merupakan perusahaan perkebunan yang mengarah kepada industri agri yang holistic. Pada tahun 2006 BSP mulai meluncurkan serangkaian gerakan menuju industri agri yang holistic, berkerja sama dengan berbagai pihak yang telah dibina guna memperluas lahan tanaman dan diversifikasi produknya.

3.8.3 PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

Perseroan didirikan pada 2 maret 1981 berdasarkan PP No. 42 tahun 1980. perseroan didirikan dengan tujuan mendukung dan melaksanakan kebijakan serta program pemerintah dalam mengembangkan pertambangan nasional, khususnya batubara, kegiatan Usaha perseroan meliputi Penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan.

Sejak 23 desember 2002, perseroan menjadi perusahaan public dengan mencatatkan saham di bursa efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Segmen usaha yang digeluti adalah industri tambang batubara dan pengusahaan briket. Perseroan memiliki 2 (dua) Unit pertambangan, yaitu Pertambangan tanjung Enim, Sumatera Selatan serta pertambangan Ombilin di Sawahlunto, Sumatera Barat. Saat ini perseroan memiliki sumberdaya batubara sekitar 7.498 juta ton.

3.8.4 PT Bumi Resources

PT Bumi Resources Tbk didirikan pada tanggal 26 juni 1973 berdasarkan akta No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973. sesuai anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak. Berdasarkan surat ketua Bappepam No. SI-117/SHM/MK.10/1990 tanggal 18 juni 1990, atas nama menteri keuangan,

Bapepam memberikan surat pernyataan efektif atas penawaran saham perdana 10.000.000 lembar saham perusahaan dengan harag nominal Rp 1.000 per saham. Dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

3.8.5 PT Medco Energi International Tbk

PT Medco Energi International Tbk didirikan pada tanggal 26 juni 1973 berdasarkan akta No. 6/1968. sesuai anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam (termasuk pertambangan dan Penyelidikan umum) dan eksplorasi minyak. Berdasarkan surat ketua Bappepam No. S-1588/PM/1994 tanggal 13 september 1994, atas nama menteri keuangan, Bapepam memberikan surat pernyataan efektif atas penawaran saham perdana 22.000.000 lembar saham perusahaan dengan harag nominal Rp 1.000 per saham. Dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Oktober 1994.

3.8.6 PT. Aneka Tambang Tbk

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah suatu perusahaan terkemuka dalam bidang tambang dan mineral di Indonesia. Perusahaan didirikan pada 5 Juli 1968 yang ketika itu merupakan Perusahaan Negara (Perusahaan *State-Owned*) "PN. Aneka Tambang". Ketujuh perusahaan pemerintah yang menggabungkan diri untuk membentuk Aneka Tambang mencakup: PT. Nikel Indonesia, PN. Tambang Bauksit Indonesia, PN. Logam Mulia, BPU. Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Proyek Pertambangan Intan Martapura-South Kalimantan, PN. Tambang Emas Tjikotok, dan Proyek Emas Logas, Pakan Baru-Riau.

Pada tanggal 21 Mei 1975, menurut keputusan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, status Aneka Tambang diubah dari suatu perusahaan milik pemerintah (Perusahaan Negara) menjadi suatu korporasi terbatas atau PT. Aneka Tambang (Persero). Selama tiga puluh tahun beroperasi, Aneka Tambang telah meraih berbagai prestasi penting. Perusahaan menunjukkan perkembangan secara konsisten diberbagai segi meliputi segi operasi dan pengembangan, segi pembiayaan, sumber daya manusia dan affair umum.

3.8.7 PT International Nickel Indonesia Tbk

PT International Nickel Indonesia Tbk adalah salah satu produsen nikel utama dunia. Nikel adalah logam serba guna yang berperan penting meningkatkan taraf hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selama hampir 40 tahun, sejak penandatanganan Kontrak Karya kami dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 1968,

Perseroan didirikan pada bulan Juli 1968 sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Vale Inco Limited dan menandatangani kontrak karya dengan Pemerintah Indonesia pada tanggal 27 Juli 1968. Setelah penandatanganan Kontrak Karya tersebut, kami mulai mengeksplorasi daerah Kontrak Karya seluas 6,6 juta hektar yang mula-mula diberikan kepada kami. Sebagaimana diatur di dalam Kontrak Karya tersebut, luas daerah Kontrak Karya tersebut secara bertahap dikurangi, setelah kami menemukan lokasi yang lebih tepat bagi operasi kami. Luas daerah Kontrak Karya kami saat ini adalah 218.529 hektar, kurang dari lima persen dari luas Kontrak Karya mula-mula.

3.8.8 PT Timah Tbk

PT Timah Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976. pada tanggal 27 September 1995, perusahaan memperoleh persetujuan dari Bapepem melalui surat No. S-1246/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum atas 176.155.000 lembar saham seri B. Perusahaan dan anak perusahaannya bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama perusahaan induk adalah melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa [pemasaran kepada Group. Perusahaan berkedudukan di pangkal pinang, Bangka Belitung, yang mempekerjakan 337 karyawan. Total karyawan Grup adalah 4.023 orang

3.8.9 PT. Semen Gresik Tbk

Perusahaan didirikan pada tanggal 25 Maret 1953. Perusahaan mempunyai suatu pabrik semen yang terletak di Tuban dengan kapasitas produksi sebesar 2,3 juta ton pertahun. Pada tahun 1992, perusahaan mendirikan dua anak perusahaan yakni : PT. Industri Kemasan Semen Gresik, yang beroperasi dalam pembuatan kantong semen dan PT. United Tractor Semen Gresik, yang beroperasi sebagai distributor semen. Pada bulan Juli 1995, rapat pemegang saham diizinkan untuk membeli dua perusahaan produsen semen milik pemerintah yakni: PT. Semen Tonasa dan PT. Semen Padang. Pada tanggal 21 Februari 2001, perusahaan memperoleh sertifikat sistem manajemen lingkungan, ISO 14001 yang dikeluarkan oleh SGS Yarsley International Certification Services Limited.

3.8.10 PT. Astra Internasional Tbk

Kegiatan usaha PT. Astra Internasional meliputi industri permobilan, alat berat, industri yang *wood-based*, agribusiness, elektronika, industri dasar, dan jasa keuangan. Perusahaan ini menjadi produsen permobilan yang paling besar di Indonesia. Pada bulan November 1992, pemegang saham mayoritas yaitu William Soeryadjaya menjual 100 juta lembar saham perusahaan kepada beberapa lembaga dan individu seperti PT. Danareksa, Oykel *Ltd*, PT. Delta Mustika, Prajogo Pangestu dan Henry Pribadi. Pada bulan Juni 1993 Oykel *Ltd* menjual semua saham perusahaan ke Toyota Motor Jepang.

Setelah sukses di dalam pemasaran permobilan di Indonesia kemudian perusahaan bermaksud memasuki pasar luar negeri. Perusahaan menjadi pionir distributor dan importir BMW di Myanmar. Bersama-Sama dengan Chinte Motor Myanmar dan Marubeni Jepang *Auto* membentuk suatu usaha patungan yang diberi nama Myanmar Astra Chinte Motor. Pada tahun 1996 perusahaan merencanakan untuk membangun suatu *geothermal* di Palembang dengan biaya Rp. 350 milyar. PT. Astratel Nusantara beroperasi pada tahun 1999. Perusahaan telah menerima sertifikat ISO 9001 dari AFAQ Perancis dan EQNET Eropa untuk Pembinaan Manajemen Pusat (AMDC). Februari tahun ini, perusahaan mulai mengembangkan bisnis, dengan menginvestasikan \$ 3.825 juta untuk membentuk suatu usaha patungan dengan PT. Astratel Nusantara.

3.8.11 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan yang menjual produk seperti indomie, sarimi, supermi, dll yang mengendalikan 90% pangsa pasar mie di Indonesia. Perusahaan juga menghasilkan bumbu indofood, kecap indofood dan saos piring lombok. produk lain yang mencakup chiki, chitato, cheetos, jetz, makanan bayi, kopi tugu luwak dan cafela. Perusahaan memiliki 12 cabang perusahaan terdiri dari: PT. Ciptakemas Abadi, PT. Gizindo Primanusantara, PT. Intipangan Prima Sejati, PT. Intranusa Cipta, PT. Tristara Makmur, PT. Indosentra Pelangi dimana kepemilikan sebesar 70%, PT. Arthanugraha Mandiri dimana jumlah kepemilikan 50%, PT. Suryapangan Indonesia, PT. Cemako Mandiri dan PT. Putri Usahatama.

Pada April 1997, rapat anggota luar biasa perusahaan menyetujui rencana manajemen untuk memperoleh enam perusahaan afiliasi. Perusahaan meraih *Environmental Marketing Award* (EMI) dari Asosiasi Pemasaran Indonesia dalam hal mengembangkan suatu sistem pemasaran lingkungan.

3.8.12 PT. Tempo Scan Pasifik Tbk

Perusahaan berdiri tanggal 20 Mei 1970 dibawah nama asli PT. Scan Chemie. PT. Tempo merupakan salah satu perusahaan yang berada dibawah naungan grup Tempo. Produk perusahaan yang terkenal untuk jenis obat-obatan seperti Bodrex, Hemaviton dan Neo-Rheumacyl. Selain itu, perusahaan juga membuat produk jenis kosmetik meliputi Barclay Prothodent, Revlon, dll. Pada tanggal 28 Februari 1998, perusahaan *go public* dengan mendaftarkan 450.000.000. Pada bulan Maret 2000, perusahaan melakukan *join venture* dengan perusahaan yang berasal dari Singapura yakni PT. Pharmacia dan Upjohn.

3.8.13 PT. Unilever Indonesia Tbk

Perusahaan merupakan suatu perseroan yang dimiliki Belanda dibawah nama Lever Zeepfabrieken NV (LZF). Perusahaan tersebut mulai beroperasi sejak tahun 1934. Pada tanggal 22 November 2002 perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT. Anugrah Indaj PELangi untuk mendirikan perusahaan baru dengan nama PT. Anugrah Lever.

Letak pabrik berada di Jakarta dan Surabaya. Perusahaan merupakan produsen barang konsumsi seperti sabun, deterjen, kosmetik dan kebutuhan memasak. Perusahaan mendapatkan penghargaan karena semua produknya dibuat dengan metode dan perencanaan berdasarkan prinsip kualitas. Penghargaan tersebut dihadiahkan oleh JIPM Japan.

3.8.14 PT Lippo Karawaci Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan akta No. 223. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang real estate, pengembangan perkotaan (urban Development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurnan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan dan lain-lain. Penawaran umum perdana perusahaan sejumlah 30.800.000 lembar saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan surat keputusan Bapepem No. S-878/PM/1996 tanggal 3 juni 1996, dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan surabaya pada tanggal 28 Juni 1996.

3.8.15 PT Adhi Karya

Sejarah Adhi karya berawal 48 tahu yang lalu, ketika mentri pekerjaan umum melalui surat keputusanya tanggal 11 maret 1960 memutuskan mendirikan sebuah peusahaan konstruksi untuk memacu pembangunan Indonesia. Setahun kemudia adhi karya disahkan menjadi PN Adhi Karya berdasarkan PP no 65 tahun 1961. masih dalam tahun yag sama sebuah perusahaan bangunan eks belanda dinasionalisasikan dan dilebur kedalam PN Adhi Karya.

Status Adhi karya sebagai perusahaan Negara kemudian berubah menjadi perusahaan terbatas melalui Akta No. 1 tanggal juni 1974 Jo No. 2 tanggal 3 desember 1974. keduanya dibuat dihadapan notaris kartini mulyadi SH, di Jakarta. Bidang usaha Adhi Karya saat ini adalah konstruksi, EPC (engineering procurement & construction), dan Investasi.

3.8.16 PT perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU - PLN pada tahun 1961.

Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada

umumnya, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga; perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan.

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003.

3.8.17 PT Citra Marga Nusaphala Tbk

PT Citra Marga Nusaphala Tbk didirikan berdasarkan akta notaris tanggal 13 April 1987. maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990. Perusahaan Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga bersama PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan selama 30 tahun, terhitung

mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan JM juga diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003.

3.8.18 PT. Indosat Tbk

Perusahaan didirikan tahun 1967 oleh America Cable & Radio Corporation, suatu cabang internasional dan Telepon Telegraf (ITT) AS. Tahun 1980, Pemerintah Indonesia mengambil alih semua kepemilikan perusahaan guna membentuk suatu perusahaan terbatas milik pemerintah. Perusahaan bekerja sama dengan 4 perusahaan besar seperti Cablesip Asean Pte. Ltd dimana 16,7% saham dimiliki oleh Indosat. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang beroperasi dalam pemasangan dan pemeliharaan kabel. Yang kedua yakni PT. Aplikasi Lintas Artha, di mana Indosat mempunyai 18,8% saham yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang komunikasi data dan data paket langsung. Sedangkan yang ketiga yakni PT. Satelindo, di mana Indosat memiliki 7.5% saham yang beroperasi di dalam komunikasi satelit, telepon selular dan telekomunikasi internasional. Perusahaan juga memiliki 15% saham PT.

Bangtelindo yang beroperasi dalam layanan manajemen dan disain konstruksi untuk fasilitas telekomunikasi.

Pada tanggal 2 Oktober 1997, perusahaan membeli obligasi sebesar Rp 150 milyar dari PT. Citra Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI). Obligasi tersebut akan jatuh tempo lima tahun dan mempunyai suatu bunga 7%. Oleh karena itu, PT. Indosat memiliki saham di CTPI yang berjumlah 30%. Pada bulan Mei tahun ini, perusahaan merencanakan untuk membeli mayoritas saham PT. Excelcomindo Pratama, yang merupakan salah satu operator di Indonesia dalam hal GSM. Status dari perusahaan berubah dari suatu perusahaan milik pemerintah menjadi suatu perusahaan investasi asing sebagai konsekwensi divestasi sebanyak 41,91% saham kepemilikan pemerintah kepada ST Telemedia (STT).

3.8.19 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dimiliki pemerintah. Pada tahun 1991 Telkom diubah dari perusahaan umum menjadi perseroan terbatas milik pemerintah dengan otonomi yang lebih besar. Sekarang kegiatan usaha perusahaan dalam bidang jasa meliputi: telepon, satelit transponder, telex, telegram, VSAT, e-mail. Pada tahun 1995, kapasitas terpasang mencapai 4,8 juta telepon. PT. Telkom telah melakukan *go public* dengan mendaftarkan 1,16 milyar lembar saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan 9,33 milyar lembar saham pada pasar bursa internasional yakni di New York dan London.

Pada penghujung tahun 1995, Telkom mendirikan lebih dari dua anak perusahaan yang beroperasi pada telepon selular. Kedua anak perusahaan tersebut adalah PT. Metro Selular Nusantara dan PT. Mobile Selular Indonesia. Pada bulan

Mei 1997, perusahaan meluncurkan kartu Langganan yakni SIMPATI untuk digunakan pada telepon selular. Pada tahun 1999, perusahaan meluncurkan satelit baru yang bernama satelit Telkom I. Satelit ini dibiayai oleh *Export and Import Bank* dari USA.

3.8.20 PT Berlian Laju Tangker Tbk

PT Berlian Laju Tangker Tbk berdiri dengan nama PT Bhaita Laju Tangker pada tahun 1981. perseroan mengawali usahanya dengan 2 kapal tangker minyak berbobot total 12.050 DWT dan kemudian pada tahun 1988 resmi berganti nama menjadi PT Berlian Laju Tangker. Usaha perseroan ini dalam menyediakan jasa angkut muatan cair berkembang dengan sangat pesat. Pada tahun 1986 peseroa memperluas cakupan muatan cair yang dilayani, antara lain meliputi bahan kimia, bahan bakar gas cair (LPG) dan minyak nabati.

Pada tahun 1990, perseroan menjadi perusahaan pelayaran pertama Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia. Perseroan memiliki jaringan internasional yang luas dalam hal pengoperasian. Perkembangan usaha yang demikian pesat telah membawa perseroan menjadi salah satu penyedia jasa angkutan laut Khusus muatan cair terbesar di Indonesia dan Asia, sampai akhir tahun 2006 perseroan mengoperasikan 59 kapal tangker berbobot total 1,52 juta DWT dengan 13 diantaranya adalah kapal sewa.

3.8.21 PT United TractorTbk

PT United TractorTbk berdiri tanggal 13 oktober 1972 seagai distribusi tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Pada tanggal 19 September 1989, perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan

Kode perdagangan UNTR. Selain dikenal sebagai distributor alat berat perseroan juga aktif bergerak dibidang pertambangan batubara.

Unit usaha mesin Konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, Nisan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Todano. Unit usaha juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk jasa terkait, yaitu: PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), PT Komatsu Manufacturing Asia (KRA) dan PT Bina Pertiwi (BP). Unit Usaha pertambangan dijalankan melalui ana perusahaan perseroaan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan pada tahun 1988. pama menjalankan jasa penambangan kelas dunia yang mencakup rancangan tambang, eksplorasi, penambagan, pengangkutan, *barging* dan *loading*.

3.9 Metode Analisis Data

Dalam mengolah data penelitian ini, alat yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan program *Microsoft Excel* untuk menghitung rumus nilai *Deviden Pay out ratio*, *ROI (Return on Investment)* dan *Debt Ratio (DR)* dan *PER*, sedangkan *SPSS 16* untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu dengan metode analisis regresi linear Berganda.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik untuk memastikan data yang digunakan dapat menghasilkan model yang akurat (*BLUE: Best Linear Unbiased Estimations*) dan Uji Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.9.1 Uji Normalitas

Salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan *Plot Probabilitas Normal*. Melalui plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal, dan apabila titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus. Selain plot normal ada satu plot lagi untuk menguji normalitas, yaitu *Detrend Normal Plot*. Jika sampel berasal dari populasi normal, maka titik-titik tersebut seharusnya terkumpul disekitar garis lurus yang melalui 0 dan tidak mempunyai pola. (Wahid Sulaiman, 2004: 89)

Selain dua metode diatas ada lagi metode untuk menguji normalitas data yaitu *Uji 1 Sampel Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah sampel random data menajajaki distribusi teoritis tertentu (normal, uniform, poison, eksponensial). (Wahid Sulaiman, 2004: 90)

Tahap Pengujian normalitas

a. Hipotesis persamaan

H_0 : Sampel ditarik dari populasi dengan distribusi normal

H_a : Sampel tidak ditarik dari populasi dengan distribusi normal

b. menentukan kriteria pengujian

Pengambilan simpulan pada pengujia hipotesis dilakukan sebagai berikut:

Asymp. Sig. < taraf Significant (α) $\rightarrow$ Tolak H_0

Asymp. Sig. > taraf Significant (α) $\rightarrow$ Terima H_0

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) merupakan metode regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut asumsi klasik, sebagai berikut:

- a. *Nonmultikoleniaritas*, artinya antar variabel independen yang satu dengan indepen yang lainnya dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
- b. *Homoskedastisitas*, artinya varians semua variabel adalah konstan (sama).
- c. *Nonautokorelasi*, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu (*time lag*). Misalnya, nilai suatu variabel saat ini akan berpengaruh terhadap nilai variabel lain pada masa yang akan datang. Menurut metode klasik ini tidak mungkin terjadi.

Penyimpangan-penyimpangan Asumsi Metode Klasik:

a. **Multikoleniaritas**

Multikoleniaritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel dalam model regresi (Duwi 2008:39), umumnya *multikoleniaritas* dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah nilai 10 dan *tolerance value* diatas nilai 0,10 maka tidak terjadi *multikoleniaritas*.(Imam Ghozali, 2005:91)

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengamati ada tidaknya perubahan varian residu dari satu sampel ke sampel yang lain, deteksi adanya *heteroskedastisitas* dengan melihat kurva *heteroskedastisitas* atau diagram pencar (*chart*), dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit maka terjadi *heteroskedostisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 ada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi *heteroskedostisitas*. (Wahid Sulaiman, 2004: 89)

Namun dengan metode visual tersebut kita tidak dapat melihat nilai signifikansi. Oleh karena itu untuk memastikan lebih lanjut model regresi tersebut terjadi gejala *Heterokedastisitas* atau tidak, bisa digunakan *uji Park*. Pengujian yang dilakukan adalah dengan *Uji Park*.

Park menyarankan penggunaan e_i^2 sebagai pendekatan σ_i^2 dan melakukan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} L e_i^2 &= 1_n \sigma^2 + \beta 1_n X_i + v_i \\ &= \alpha + \beta 1_n X_i + v_i \end{aligned}$$

Keterangan:

v_i = unsur gangguan (*disturbance*) yang *stokastik*

e_i^2 = nilai *residual absolute*

X_i = variabel independen

Jika β ternyata signifikan secara statistik, maka dikatakan bahwa dalam data tersebut terjadi *heteroskedasitas*; dan apabila tidak signifikan, maka di katakan data tersebut terjadi *homoskedasitas*.

H_{0i} : $\beta_i = 0$; tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen

H_{ai} : $\beta_i \neq 0$; ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya

Simpulan dapat diperoleh dari perbandingan Sig. t (P-value nilai t) dengan taraf signifikansi (α).

Jika, nilai Prob. Sig. t < α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak,

Jika, nilai Prob. Sig. t > α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima

c. Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan adanya kondisi yang berurutan antara gangguan atau distribusi yang masuk ke dalam fungsi regresi. *Autokorelasi* dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan secara serial dalam bentuk waktu atau korelasi antara tempat yang berdekatan bila datanya *cross series*. Uji yang digunakan untuk menguji adanya *autokorelasi* dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui Uji Durbi – Watson (DW test). Tahap Pengujian

1) Hipotesis persamaan

H_0 : Tidak Ada Autokorelasi

H_a : ada Autokorelasi

- 2) Pengambilan Keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.2 dan gambar 3.1

Tabel 3.2

Ketentuan Uji Durbin Watson

Hipotesi nol	Keputusan	
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak H_0	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak H_0	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima H_0	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Imam Ghozali (2005:96)



Gambar 3.1 Penerimaan dan penolakan uji Autokorelasi

3.9.3 Uji Regresi linear Berganda

Analisa ini untuk memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel-variabel lain yang diketahui. Secara umum rumus dari regresi linear berganda dari tiga variabel X (tiga prediktor) untuk sampel dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Model penelitian regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$PER = \alpha + \beta_1 (DR) + \beta_2 (ROE) + \beta_3 (DPR) + \varepsilon$$

Dimana :

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

DR : Debt Ratio

ROI : Return on Investment

DPR : Dividen Payout Ratio

a. Pengujian hipotesis secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan Uji t. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi koefisien regresi secara individual, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tahapan pengujian Uji t adalah:

1) Hipotesis persamaan.

H_{0i} : $\beta_i = 0$; secara parsial tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen-nya.

H_{ai} : $\beta_i \neq 0$; secara parsial ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya.

2) Menentukan kriteria pengujian.

Simpulan dapat diperoleh dari perbandingan Sig. t (P-value nilai t) dengan taraf signifikansi (α).

Jika, nilai Prob. Sig. $t < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak,

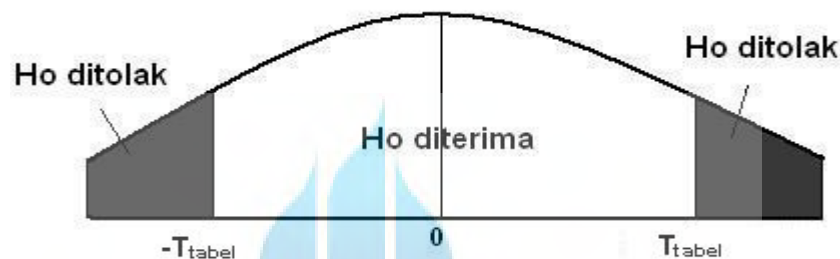
Jika, nilai Prob. Sig. $t > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima

atau Bisa Juga dengan Membandingkan Nilai T_{hitung} dengan $T_{tabel \alpha/2}$

Jika, $T_{hitung} < -T_{tabel \alpha/2}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel \alpha/2}$ maka H_0 ditolak

Jika, $T_{hitung} > -T_{tabel \alpha/2}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel \alpha/2}$ maka H_0 diterima

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah Ini



Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 Untuk Uji T

b. Pengujian hipotesis secara Simultan

Pengujian hipotesis secara Simultan dilakukan dengan Uji F. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tahapan pengujian Uji F adalah:

1) Hipotesis persamaan.

H_{0i} : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; secara parsial tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen-nya.

H_{ai} : $\beta_i \neq 0$; secara parsial ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya.

2) Menentukan kriteria pengujian.

Simpulan dapat diperoleh dari perbandingan Sig. F (P-value nilai F) dengan taraf signifikansi (α).

Jika, P-value nilai $F < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak,

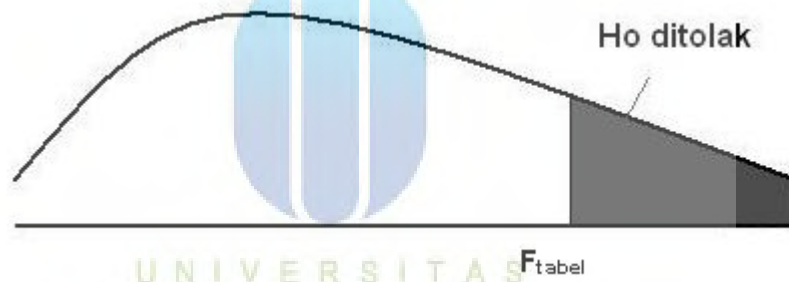
Jika, P-value nilai $F > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima

atau Bisa Juga dengan Membandingkan Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah Ini



Gambar 3.3 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 Untuk Uji F

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Statistik

Tabel di bawah ini memperlihatkan deskripsi statistik (jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi) dari sampel diteliti. Data yang mempunyai nilai ekstrim telah dikeluarkan sehingga data diharapkan mendekati normal.

Tabel 4.1
Deskripsi Statistik 21 Perusahaan Sampel
Periode Pengamatan 2005-2007

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	63	5.40	70.00	19.1106	11.63987
DR	63	15.30	88.15	49.1957	19.61721
ROI	63	0.84	62.16	13.4844	12.06043
DPR	63	5.83	125.18	37.3221	27.50365
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan SPSS

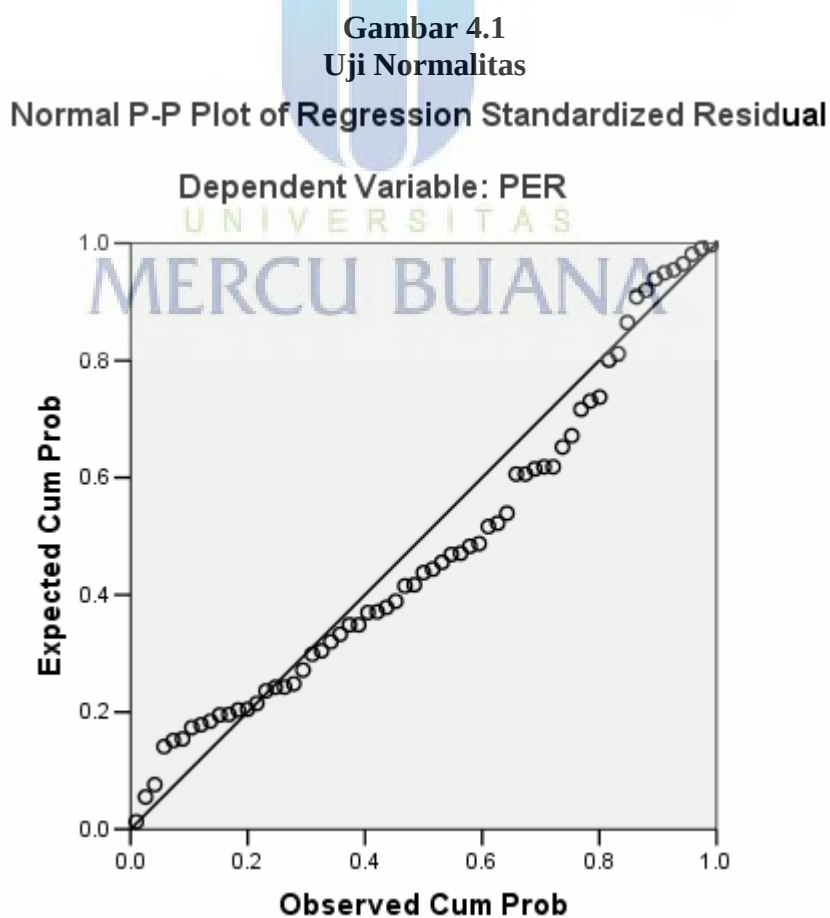
Dari tabel 4.1 diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa jumlah observasi (N) pada penelitian kali ini sebanyak 63. Variabel dependen PER (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 19,11 dengan standar deviasi 11,63. Nilai maksimum sebesar 70 dan nilai minimum 5,40.

Sedangkan variabel independen seperti DR (X_1) memiliki nilai rata-rata 49,19%, standar deviasi 19,61%, nilai maksimum sebesar 88,15% dan nilai minimum 15,30%. variabel ROI (X_2) memiliki nilai rata-rata 13,48% dan standar deviasi 12,06%, nilai maksimum sebesar 62,16% dan nilai minimum 0,84%.

variabel DPR (X_3) memiliki nilai rata-rata sebesar 37,32% dengan standar deviasi 27,50%, nilai maksimum sebesar 125,18% dan nilai minimum -5.83%.

4.2 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan sebagai salah satu tahapan analisa data. Adapun tujuan dilakukan pengujian normalitas data adalah untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan *Plot Probabilitas Normal*. Data penelitian merupakan *pool data* yang disusun dibawah. Adapun hasil pengujian normalitas dengan *Plot Probabilitas Normal* di tunjukan pada gambar 4.1



Dari gambar *Plot Probabilitas Normal* terlihat titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus, yang berarti sampel berasal dari populasi normal. (Wahid Sulaiman, 2004: 89).

Namun dengan metode visual tersebut kita tidak dapat melihat nilai signifikansi. Oleh karena itu untuk memsadikan lebih lanjut data terdistribusi normal atau tidak, bisa digunakan Uji *one sample kolmogoriv-smirnov*. Adapun hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogonov-Smirnov test* (K-S test) di tunjukan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PER	DR	ROI	DPR
N		63	63	63	63
Normal Parameters(a,b)	Mean	19.1106	49.1957	13.4844	37.3221
	Std. Deviation	11.63987	19.61721	12.06043	27.50365
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.109	.165	.146
	Positive	.145	.109	.165	.146
	Negative	-.119	-.091	-.156	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148	.866	1.308	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.442	.065	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, variabel *PER*, *DR*, *ROI* dan *DPR* berdistribusi normal karena nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Sesuai dengan hipotesis :

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak normal

Nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 artinya terima H_0 tolak H_1 .

Nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 artinya tolak H_0 terima H_1 .

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Imam Ghazali jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil perhitungan nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *DR*, *ROI* dan *DPR* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini.

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DR	.720	1.389
ROI	.667	1.499
DPR	.895	1.117
2 (Constant)		
ROI	.895	1.117
DPR	.895	1.117

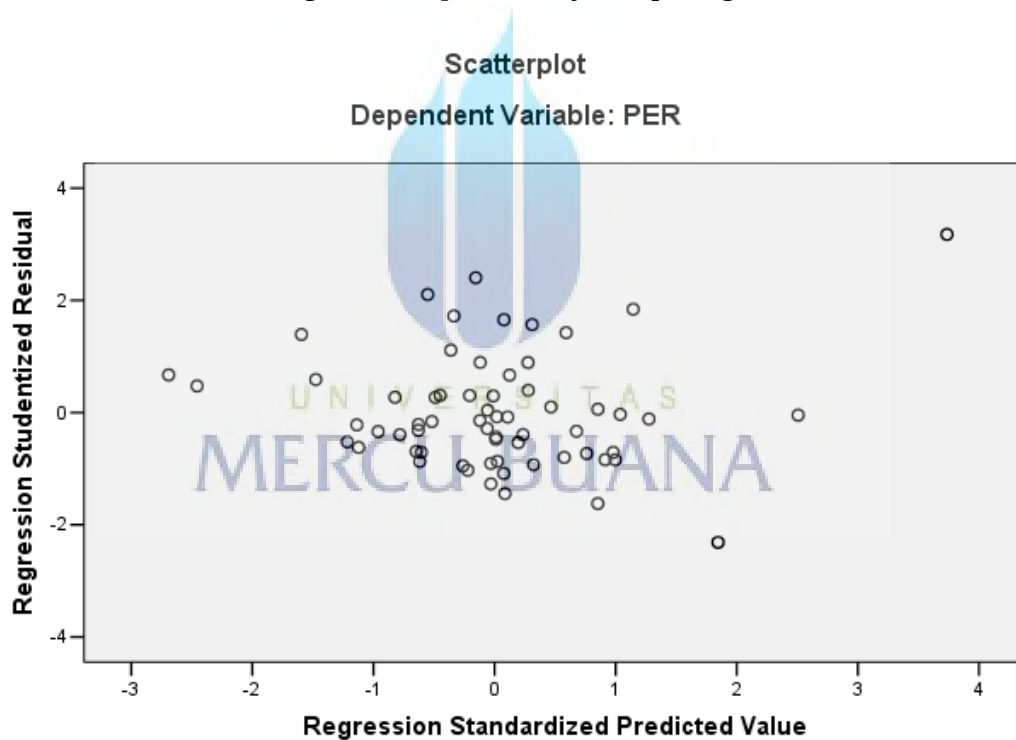
a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan semua variabel mempunyai nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan Metode Visual Untuk membuktikan Kesamaan Varian (Homoskedastisitas), caranya dengan melihat penyebaran nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika Penyebarannya tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 pada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi *heteroskedostisitas* atau dapat dikatakan model regresi memiliki Kesamaan Varian (Homoskedastisitas). Adapun hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan *Scater plot* di tunjukan pada gambar dibawah ini



Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Hasil pada gambar 4.2 menunjukkan tidak ada pola yang jelas atau dengan kata lain titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, itu berarti tidak terjadi Heterokedastisitas.

Namun dengan metode visual tersebut kita tidak dapat melihat nilai signifikansi. Oleh karena itu untuk memastikan lebih lanjut model regresi tersebut terjadi gejala Heterokedastisitas atau tidak, bisa digunakan *uji Park*. Pengujian dilakukan secara terpisah untuk masing-masing variabel independen. Variabel dependen dalam pengujian adalah LNE2 (*Log Natural residual absolute*) sedangkan independen variabelnya LNXi (*Log Natural masing-masing variabel independen*). Rangkuman hasil uji Park dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.914	4.060		1.210	.231
LnDR	-.343	.769	-.075	-.446	.657
LnROI	-.212	.395	-.087	-.535	.595
LnDPR	.014	.387	.005	.037	.971

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, variabel *DR*, *ROI* dan *DPR* tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dapat dikatakan Model regresi Penelitian ini memiliki Kesamaan Varian (Homoskedastisitas). karena nilai probabilitas nilai *t* (*Sig t.*) > 0,05. Sesuai dengan hipotesis:

H_{0i} : $\beta_i = 0$; tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen

H_{ai} : $\beta_i \neq 0$; ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya.

Nilai signifikan nilai *t* (*Sig t.*) > 0,05 artinya terima H_0 tolak H_a .

Nilai signifikan nilai *t* (*Sig t.*) < 0,05 artinya tolak H_0 terima H_a .

4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian untuk melihat apakah persamaan regresi mengandung *autokorelasi*, dilakukan dengan *Uji Durbin-Watson*.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	Durbin-Watson
2	1.840

a Predictors: (Constant), DPR, ROE, DR

b Dependent Variable: PER

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan table 4.2 Output SPSS *Uji Durbin-Watson* diperoleh nilai d_{hitung} 1.776, serta d_l dan d_u berdasarkan table dengan k (jumlah variable independent) = 2 dan n (jumlah sample penelitian) = 63 didapatkan $d_l = 1.536$ dan $d_u = 1.662$ yang berarti D_{hitung} lebih besar dari d_u dan lebih kecil dari $4-d_u$ ($d_u < d < 4-d_u$) : $1.662 < 1.840 < 2.338$, yang berarti tidak ada *autokorelasi* dalam model regresi: kesalahan pengganggu dalam periode tertentu tidak berhubungan (ber-*autokorelasi*) dengan kesalahan pengganggu dari periode lainnya. (untuk lebih jelasnya lihat gambar 4.3)

Korelasi Positif (+)	Inclusive (ragu-ragu)	Tidak Autokorelasi	Inclusive (ragu-ragu)	Korelasi Negatif (-)
d_l (1.536)	d_u (1.662)	d (1.840)	$4-d_u$ (2.338)	$4-d_l$ (2.464)

Gambar 4.3 Uji Autokorelasi

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dibuat model regresi yang terdiri dari variabel dependen yaitu PER (*Price Earnings Ratio*) dan variabel independen yang terdiri dari, DR (*Debt Ratio*), ROI (*Return on Investment*) dan DPR (*Deviden Payout Ratio*). Dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan (model 2), maka di dapat model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = 16.361 - 0.393 \text{ ROI} + 0.216 \text{ DPR}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 16,361. Artinya jika variabel independen tidak dipakai sebagai prediksi maka PER sebesar 16,361. Nilai koefisien variabel independen -0,393 untuk variabel ROI artinya jika variabel ROI terjadi peningkatan sebesar 1% maka PER saham juga akan menurun sebesar 0,393, koefisien variabel DPR sebesar 0,216 artinya variabel DPR terjadi peningkatan sebesar 1% maka PER saham juga akan meningkat sebesar 0,216, begitupula sebaliknya.

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Hasil pengujian signifikansi linieritas antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen-nya dapat dilihat dari **Tabel 4.6.** Hasil Uji t menunjukkan semua variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen-nya. Koefisien Regresi yang dihasilkan adalah sama/ sesuai dengan harapan/ ekspektas kecuali untuk variabel DR (*Debt Ratio*).

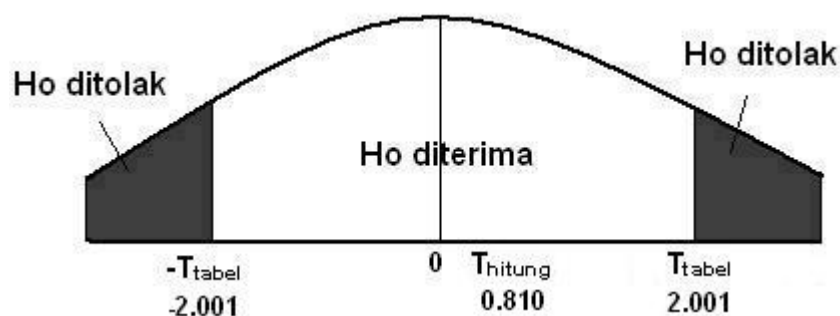
Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.587	5.201		2.420	.019
DR	.062	.076	.104	.810	.421
ROI	-.341	.129	-.353	-2.647	.010
DPR	.217	.049	.512	4.441	.000
2 (Constant)	16.361	2.311		7.078	.000
ROI	-.393	.111	-.408	-3.550	.001
DPR	.216	.049	.510	4.441	.000

a. Dependent Variable: PER

a. Debt Ratio (DR)

Dari model 1 untuk variabel *Debt Ratio* (DR) diperoleh *p-value* nilai t (Prob. Sig. t = 0.421) > α ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 dapat diterima sehingga ($H_{0i} : \beta_i = 0$; secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya), yang berarti secara individu variabel *Debt Ratio* (DR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER. Untuk uji t Bisa juga dilihat melalui gambar dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . T_{tabel} dengan derajat kebebasan 59 dan tingkat signifikan ($\alpha = 5\% : 2 = 0.025$) yaitu 2.001 dan T_{hitung} sesuai hasil SPSS pada table 4.6 model 1 adalah 0.810.



Gambar 4.4 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 $\alpha = 5\%$ untuk DR

Berdasarkan Gambar 4.4 H_0 dapat diterima ($H_{0i}: \beta_i = 0$; secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya), berarti secara individu variabel *Debt Ratio* (DR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan Inggit (2006) dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Stefani Tanos (2006).

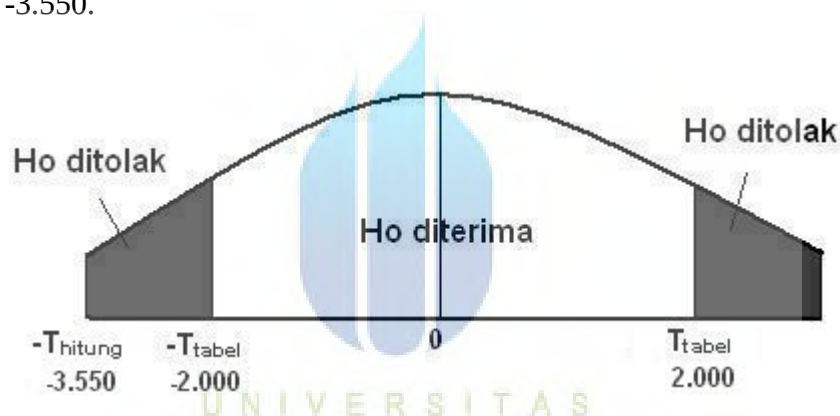
Nilai koefisien regresi positif (0.062) menunjukkan bahwa *Debt Ratio* (DR) diinterpretasikan secara positif oleh investor. Nilai ekspektasi seharusnya bernilai negatif (-), karena *financial leverage* merupakan proksi risiko, semakin besar *Debt Ratio* (DR) berarti semakin besar proporsi hutang perusahaan dalam struktur modalnya. Semakin tinggi rasio *Debt Ratio* (DR), seharusnya menyebabkan preferensi investor terhadap harga saham rendah dan rasio PER turun. Perbedaan nilai ekspektasi ini mungkin disebabkan karena investor memandang bahwa walaupun hutang berarti risiko, ini juga memberikan potensi perusahaan untuk memperbesar keuntungan bagi investor (pemegang saham). Menurut Fraser dan Ormiston (2008:233)

“Walaupun hutang Berarti resiko, hal ini juga menunjukan potensi perusahaan untuk memperbesar keuntungan bagi si pemilik. Jika hutang dikelola dengan baik maka laba operasi lebih besar dan cukup untuk menutup beban hutang dan berdampak pada tingkat pengembalian kepada pemegang saham akan lebih besar.”

Berdasarkan hal diatas Investor mungkin melihat potensi laba yang tinggi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki risiko struktur modal yang besar, disini hukum ekonomi berlaku, semakin tinggi risiko semakin besar “potensi” return.

b. Return on Investment (ROI)

Dari model 2 untuk variabel *Return on Investment* (ROI) diperoleh *p-value* nilai t (Prob. t : 0.001) $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 diterima ($H_{0i} : \beta_i \neq 0$; secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya), atau bisa juga melihat melalui gambar dengan membandingkan nilai T hitung dengan T Tabel. T Tabel dengan derajat kebebasan 60 dan tingkat signifikan ($\alpha = 5\% : 2 = 0.025$) yaitu 2.000 dan T hitung sesuai hasil SPSS pada model 2 tersebut adalah -3.550.



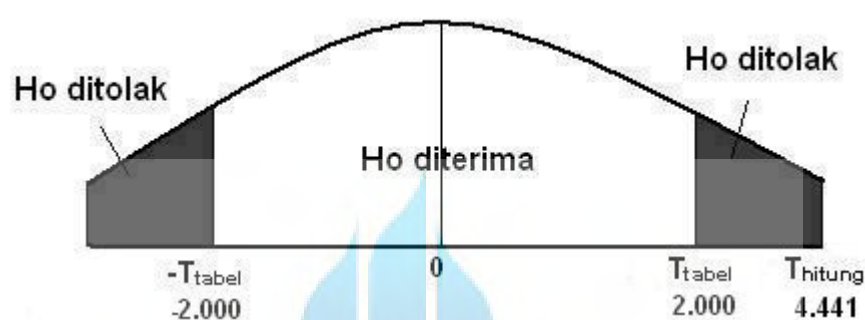
Gambar 4.5 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 $\alpha = 5\%$ untuk ROI

yang berarti secara individu variabel *Return on Investment* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER. Nilai koefisien regresi negatif (-0.393) berarti *Return on Investment* (ROI) mempunyai pengaruh negatif dengan PER. Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan Inggit (2006) dan menunjukkan hasil penelitian terdahulu belum konsisten.

c. Deviden Payout Ratio (DPR)

Dari model 2 untuk variabel *Deviden Payout Ratio* (DPR) diperoleh *p-value* nilai t (Prob. Sig. $t = 0.000$) $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 dapat ditolak sehingga H_a

diterima ($H_{ai} : \beta_i \neq 0$; secara parsial ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya. Atau Bisa juga dilihat melalui gambar dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . T_{tabel} dengan derajat kebebasan 59 dan tingkat signifikan ($\alpha = 5\% : 2 = 0.025$) yaitu 2.000 dan T_{hitung} sesuai hasil SPSS pada table 4.6 adalah 4.441. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 4.6.



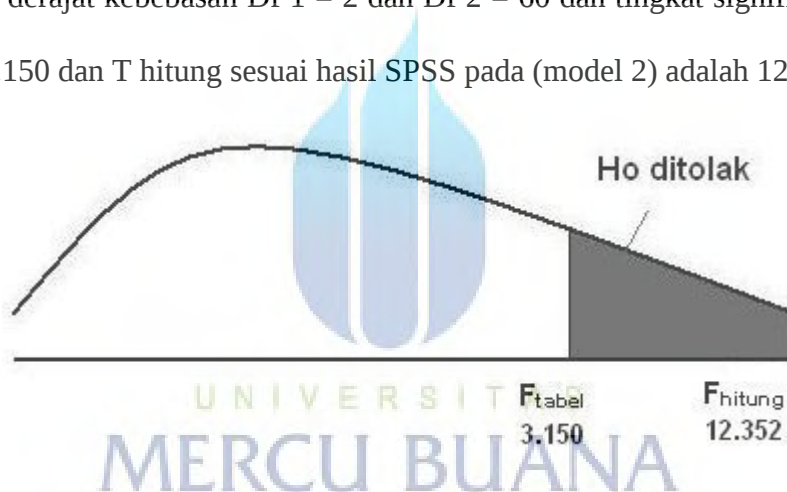
Gambar 4.6 Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 $\alpha = 5\%$ untuk DPR

yang berarti secara individu variabel *Deviden Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER. Nilai koefisien regresi positif (0.216) berarti *Deviden Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh positif dengan PER, semakin besar *Deviden Payout Ratio* (DPR) akan semakin besar PER-nya.

Keadaan ini sekaligus menunjukkan bahwa *Deviden Payout Ratio* (DPR) diinterpretasikan secara positif oleh investor karena mungkin *Deviden Payout Ratio* (DPR) dijadikan tolok ukur kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberi dukungan atas penelitian yang dilakukan Whitbeck dan Kishor (1963) dan Stafani tanos (2006).

4.3.2 Hasil Pengujian secara Serempak (Uji F)

Hasil pengujian signifikansi linieritas antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen-nya dapat dilihat dari **Tabel 4.7**. Dari hasil penggunaan analisis varian didapat *p-value* nilai Prob (F-Sig.: 0.000) < α ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 di tolak dan ($H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya), atau bisa juga melihat melalui gambar dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} . F_{hitung} dengan derajat kebebasan Df 1 = 2 dan Df 2 = 60 dan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) yaitu 3.150 dan T hitung sesuai hasil SPSS pada (model 2) adalah 12.352.



Gambar 4.7 Daerah Penerimaan dan penolakan uji F pada H_0 $\alpha = 5\%$

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2515.476	3	838.492	8.407	.000(a)
	Residual	5884.698	59	99.741		
	Total	8400.175	62			
2	Regression	2449.976	2	1224.988	12.352	.000(b)
	Residual	5950.199	60	99.170		
	Total	8400.175	62			

a Predictors: (Constant), DPR, DR, ROI

b Predictors: (Constant), DPR, ROI

c Dependent Variable: PER

4.3.3 Hasil Pengujian R^2 (Koefisien Determinan)

Hasil pengujian R^2 (Koefisien Determinan) dapat dilihat dari **Tabel Model Summary**. Penelitian ini menggunakan lebih dari dua (2) variabel independen, sehingga digunakan nilai koefisien determinasi berdasar *Adjusted R²*-nya. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0.268 berarti pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi total variabel dependen-nya sebesar 26.80 % (model 2).

Hasil Uji R^2 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinan)
Model Summary(c)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547(a)	.299	.264	9.98702
2	.540(b)	.292	.268	9.95841

a Predictors: (Constant), DPR, DR, ROI

b Predictors: (Constant), DPR, ROI

c Dependent Variable: PER

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Hasil Uji t menunjukkan secara partial hanya variabel DR (*Debt Ratio*) yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PER. Variabel ROI (*Return on Investment*) dan DPR (*Deviden Payout Ratio*).berpengaruh signifikan terhadap variabel PER pada derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$) (dari **Tabel 4.6**)

Koefisien regresi (*unstandardized coefficients*) yang dihasilkan adalah sama/ sesuai dengan harapan/ ekspektasi kecuali DR (*Debt Ratio*). Nilai koefisien regresi DR (*Debt Ratio*) positif (0.062) berarti DR (*Debt Ratio*) mempunyai pengaruh positif dengan PER namun pengaruhnya tidak signifikan. Nilai koefisien regresi ROI (*Return on Investment*) negatif (-0.393) berarti regresi ROI (*Return on Investment*) mempunyai pengaruh negatif dengan PER. Nilai koefisien regresi DPR (*Deviden Payout Ratio*).positif (0.216) berarti DPR (*Deviden Payout Ratio*) mempunyai pengaruh positif dengan PER.

5.1.2 Hasil Pengujian Secara Serempak (uji F) Dari Tabel ANOVA.

Dari hasil penggunaan analisis varian didapat *p-value* nilai Prob(F-Sig.: 0.000) < α ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 di tolak yang berarti secara nyata seluruh variabel independen dalam model tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen-nya

5.1.3 Hasil Pengujian R^2 (Koefisien Determinan)

Dari **Tabel Model Summary** diperoleh nilai *Adjusted R^2* -nya sebesar 0.268 berarti variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi total variabel dependen-nya sebesar 26.80 %. Rendahnya nilai *Adjusted R^2* memberi petunjuk bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian yang mempengaruhi PER.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan sebelumnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang bermanfaat seperti :

5.2.1 Penelitian ini hanya menguji 3 faktor yang mempengaruhi PER, sedangkan PER sangat mungkin dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Penulis menyarankan agar bagi penelitian berikutnya memperhitungkan variabel-variabel lainnya, seperti rasio DER (*Debt to Equity Ratio*), Beta sebagai proksi risiko, *Required rate of return* (tingkat pengembalian yang diinginkan investor) dan variabel-variabel lain yang secara teori diduga mempengaruhi PER.

5.2.2 Penelitian ini hanya mempunyai periode pengamatan selama 3 tahun. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya waktu dalam penelitian supaya lebih diperpanjang dari penelitian ini, agar dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

5.2.3 Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan *Jakarta Islamic indexs* yang terdiri dari berbagai sektor industri yang mempunyai tingkat risiko yang berbeda, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian dari industri sejenis, sehingga hasil penelitian lebih terfokus dan lebih bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Kedua). Jakarta:PT Salemba Emban Patria.
- Andy Porman. (2007). *menilai harga wajar saham (Stock Valuation)*. Jakarta:PT Elex Media Computindo.
- Duwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta:Mediakom.
- Dwi Prastowo & Rifka Juliaty. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Edisi Kedua). Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Fraser, Lyn M. & Ormiston Aileen. (2008). *Memahami Laporan Keuangan* (Edisi Ketujuh). Jakarta:PT Indeks.
- Imam Ghozali. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2006). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inggit Kusumaputra. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan LQ45*, Skripsi Strata-1. Yogyakarta:fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- James C, Van horne & Jhon M. wachowicz, JR. (2005). *Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua belas). Jakarta:Salemba Empat.
- Jogiyanto H. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investai* (Edisi Ketiga). Yogyakarta:BPFE.
- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonisi.

Stefani Tanos. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Thesis Strata-2. Jakarta:Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya.

Suad Husnan. (2005). *Dasar-dasar Teori Porotfolio dan Analisa Sekuritas* (Edisi 4). Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Vibiznews. (2007). *Indeks BEJ*. (www document) <http://Vibiznews.com> (diakses 25 Desember 2006)

Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta:Andi.

Wing Wahyu. (2005). *Analisa Ekonometrik dengan program EViews*, Yogyakarta:UPP AMP YKPN.



LAMPIRAN I
PERUSAHAAN SAMPEL

No	Code	Company	Industri
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Agriculture, Plantation
2	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	Agriculture, Plantation
3	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Mining, Coal Mining
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Mining, Coal Mining
5	MEDC	PT Medco Energi International Tbk	Crude Petroleum & Natural Gas Production
6	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Metal And Mineral mining
7	INCO	PT Intenational Nickel Indonesia Tbk	Metal And Mineral mining
8	TINS	PT Timah Tbk	Metal And Mineral mining
9	SMGR	PT Semen Gersik Tbk	Basic Indutry, Cement
10	ASII	PT Astra Internasional Indonesia Tbk	Misceleneous Industry, Automotive
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Consumer goods Industry, Food and Beverages
12	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	Consumre goods Industry, Pharmaceutical
13	UNVR	PT Uniliver Indonesia Tbk	Consumre goods Industry, Household
14	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	Property, real Estate and Building Construction
15	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	Property, real Estate and Building Construction
16	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Energy
17	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Tbk	Infrastructure, Utilities and Transportation
18	ISAT	PT Indosat Tbk	Telecommunication
19	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	Telecommunication
20	PTBA	PT Berlian Laju tangker Tbk	Infrastructure, Utilities and Transportation
21	UNTR	PT United Tractors Tbk	Wholesale (Durable and non-durable Goods

Sumber: data olahan penulis

LAMPIRAN II

DATA KEUANGAN SAMPEL PERUSAHAAN

Emiten	Tahun	ASSETS	LIBILITIES	EQUITY	NET INCOME	DEVIDEN	Listed Share	EPS	DPS	Colsing Price
AALI	2005	3,191,715	488,377	2,622,642	790,410	236,212	1,574,745,000	502	150	4,900
AALI	2006	3,496,955	657,846	2,748,567	787,318	661,393	1,574,745,000	500	420	12,660
AALI	2007	5,352,986	1,150,575	4,060,602	1,973,428	661,393	1,574,745,000	1,253	420	28,000
UNSP	2005	1,244,908	754,181	490,727	115,715	13,986	2,331,000,000	50	6	415
UNSP	2006	1,783,001	1,140,515	642,485	172,897	20,979	2,331,000,000	74	9	970
UNSP	2007	4,310,903	1,924,313	2,385,206	206,575	34,965	3,787,875,000	55	9	2,275
PTBA	2005	2,839,690	776,713	2,052,660	467,060	209,900	2,304,131,849	203	91	1,800
PTBA	2006	3,107,734	800,093	2,295,460	485,670	233,530	2,304,131,849	211	101	3,525
PTBA	2007	3,928,071	1,116,799	2,799,118	760,207	242,835	2,304,131,849	330	105	12,000
BUMI	2005	16,446,361	14,498,048	1,849,273	1,222,099	97,020	19,404,000,000	63	5	760
BUMI	2006	23,878,591	20,361,879	3,419,488	2,111,893	211,353	19,404,000,000	109	11	900
BUMI	2007	26,784,482	13,468,084	10,658,633	7,495,536	1,555,510	19,404,000,000	386	80	6,000
MEDC	2005	13,886,396	8,222,862	4,798,536	672,275	293,787	3,332,451,450	202	88	3,375
MEDC	2006	16,574,245	10,647,288	4,822,720	343,533	307,533	3,332,451,450	103	92	3,550
MEDC	2007	19,327,774	13,459,402	4,722,334	466,543	160,241	3,332,451,450	140	48	5,150
ANTM	2005	6,402,714	3,373,068	3,029,643	841,936	245,097	1,907,691,949	441	128	3,575
ANTM	2006	7,290,905	3,009,299	4,281,602	1,552,777	286,258	1,907,691,949	814	150	8,000
ANTM	2007	12,037,917	3,273,118	8,763,579	5,132,460	621,111	9,538,459,749	538	65	4,475
INCO	2005	14,780,466	3,177,981	11,602,485	2,420,280	1,091,097	993,633,872	2,436	1,098	13,150
INCO	2006	19,994,012	4,143,926	15,850,085	4,835,319	1,034,752	993,633,872	4,866	1,041	31,000
INCO	2007	17,775,499	4,715,791	13,059,707	11,048,826	13,830,624	9,936,338,720	1,112	1,392	9,625
TINS	2005	2,748,157	1,213,866	1,534,033	107,499	79,138	503,301,999	214	157	1,820
TINS	2006	3,462,222	1,785,322	1,676,629	208,147	50,758	503,301,999	414	101	4,425
TINS	2007	5,032,712	1,673,393	3,359,046	1,784,592	104,074	503,301,999	3,546	207	28,700

Keterangan: Assets, Liabilities, Equity, Net Income dan Dividen dinyatakan dalam jutaan rupiah

Sumber: Laporan keuangan Tahunan dan Diolah Penulis

Emiten	Tahun	ASSETS	LIBILITIES	EQUITY	NET INCOME	DEVIDEN	Listed Share	EPS	DPS	Colsing Price
SMGR	2005	7,296,964	2,740,606	4,487,178	1,022,568	158,674	593,152,000	1,724	268	17,800
SMGR	2006	7,496,419	1,915,243	5,499,614	1,295,520	262,837	593,152,000	2,184	443	36,300
SMGR	2007	8,515,227	1,795,640	6,627,262	1,775,408	647,760	5,931,520,000	299	109	5,600
ASII	2005	46,985,862	22,754,709	20,424,345	5,457,285	1,497,891	4,048,355,314	1,348	370	10,200
ASII	2006	57,929,290	31,498,444	22,375,766	3,712,097	1,983,694	4,048,355,314	917	490	15,700
ASII	2007	63,519,598	31,511,736	26,962,594	6,519,273	1,821,760	4,048,355,314	1,610	450	27,300
CMNP	2005	1,682,373	476,894	1,190,039	81,024	20,000	2,000,000,000	41	10	770
CMNP	2006	1,967,088	642,407	1,283,327	121,522	25,000	2,000,000,000	61	13	1,650
CMNP	2007	2,720,479	1,295,323	1,360,981	120,597	36,000	2,000,000,000	60	18	2,200
TSPC	2005	2,345,760	472,473	1793257	296,824	180,000	450,000,000	660	400	5,650
TSPC	2006	2,479,251	447,318	1,942,441	272,584	135,000	4,500,000,000	61	30	900
TSPC	2007	2,773,135	558,369	2,115,644	278,358	112,500	4,500,000,000	62	25	740
UNVR	2005	3,842,351	1,658,391	2,173,526	1,440,485	1,526,000	7,630,000,000	189	200	4,725
UNVR	2006	4,626,000	2,249,381	2,368,527	1,721,595	1,526,000	7,630,000,000	226	200	6,600
UNVR	2007	5,333,406	2,639,287	2,692,141	1,964,652	1,640,450	7,630,000,000	257	215	6,750
LPKR	2005	6,232,234	3,248,558	2,692,634	358,943	29,328	2,932,849,570	122	10	1,750
LPKR	2006	8,485,854	5,208,254	2,962,489	324,836	58,649	5,817,017,072	56	10	1,070
LPKR	2007	10,533,372	5,998,958	4,206,060	353,027	31,974	17,302,151,695	20	2	690
ADHI	2005	2,413,950	2,033,630	370,850	77,919	35,243	1,801,320,000	43	20	720
ADHI	2006	2,896,948	2,420,149	440,661	95,581	23,376	1,801,320,000	53	13	800
ADHI	2007	4,333,167	3,787,812	531,235	111,601	19,116	1,801,320,000	62	11	1,360
PGAS	2005	12,574,760	7,554,873	4,198,300	862,013	237,169	4,485,954,804	192	53	6,900
PGAS	2006	15,113,902	8,852,813	5,576,033	1,892,705	474,107	4,536,965,304	417	104	11,600
PGAS	2007	20,348,341	13,184,099	6,307,977	1,572,565	946,353	4,539,885,804	346	208	15,350
ISAT	2005	32,787,133	18,296,116	14,315,328	1,623,481	816,591	5,356,174,499	303	152	5,550
ISAT	2006	34,228,658	18,826,293	15,201,745	1,410,093	808,956	5,433,933,499	259	149	6,750
ISAT	2007	45,305,086	28,462,986	16,544,730	2,042,043	705,053	5,433,933,499	376	130	8,650

Keterangan: Assets, Liabilities, Equity, Net Income dan Dividen dinyatakan dalam jutaan rupiah

Sumber: Laporan keuangan Tahunan dan Diolah Penulis

Emiten	Tahun	ASSETS	LIBILITIES	EQUITY	NET INCOME	DEVIDEN	Listed Share	EPS	DPS	Colsing Price
TLKM	2005	62,171,044	32,573,450	23,292,401	7,993,566	2,921,227	20,159,999,279	397	145	5,900
TLKM	2006	75,135,745	38,879,969	28,068,689	11,005,577	4,400,090	20,159,999,279	546	218	10,100
TLKM	2007	82,058,760	39,005,419	28,068,689	12,857,018	5,082,050	20,159,999,279	638	252	10,150
BLTA	2005	7,908,587	5,900,201	2,008,385	645,185	62,079	4,157,214,436	155	15	1,040
BLTA	2006	8,205,956	5,074,796	3,131,159	1,205,279	82,256	4,157,572,436	290	20	1,740
BLTA	2007	20,668,625	17,353,043	3,315,582	758,981	149,812	4,159,010,436	182	36	2,650
UNTR	2005	10,633,839	4,999,664	4,105,713	1,050,729	313,677	2,851,609,100	368	110	3,675
UNTR	2006	11,247,846	6,606,651	4,594,437	930,372	441,999	2,851,609,100	326	155	6,550
UNTR	2007	13,002,619	7,216,432	5,733,335	1,493,037	413,483	2,851,609,100	524	145	10,900
INDF	2005	14,786,084	10,042,583	4,308,448	124,018	149,250	9,444,189,000	13	16	910
INDF	2006	16,112,493	10,520,385	4,931,086	661,210	42,642	9,444,189,000	70	5	1,350
INDF	2007	29,527,466	18,675,908	7,126,596	980,357	264,386	9,444,189,000	104	28	2,575

Keterangan: Assets, Liabilities, Equity, Net Income dan Deviden dinyatakan dalam jutaan rupiah

Sumber: Laporan keuangan Tahunan dan Diolah Penulis

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LAMPIRAN III

DATA RASIO KEUANGAN SAMPEL PERUSAHAAN

Emiten	Tahun	PER	DR	ROI	DPR
AALI	2005	9.76	15.30	24.76	29.88
AALI	2006	25.32	18.81	22.51	84.01
AALI	2007	22.34	21.49	36.87	33.51
UNSP	2005	8.36	60.58	9.30	12.09
UNSP	2006	13.08	63.97	9.70	12.13
UNSP	2007	41.72	44.64	4.79	16.93
PTBA	2005	8.88	27.35	16.45	44.94
PTBA	2006	16.72	25.75	15.63	48.08
PTBA	2007	36.37	28.43	19.35	31.94
BUMI	2005	12.07	88.15	7.43	7.94
BUMI	2006	8.27	85.27	8.84	10.01
BUMI	2007	15.53	50.28	27.98	20.75
MEDC	2005	16.73	59.22	4.84	43.70
MEDC	2006	34.44	64.24	2.07	89.52
MEDC	2007	36.79	69.64	2.41	34.35
ANTM	2005	8.10	52.68	13.15	29.11
ANTM	2006	9.83	41.27	21.30	18.44
ANTM	2007	8.32	27.19	42.64	12.10
INCO	2005	5.40	21.50	16.37	45.08
INCO	2006	6.37	20.73	24.18	21.40
INCO	2007	8.66	26.53	62.16	125.18
TINS	2005	8.52	44.17	3.91	73.62
TINS	2006	10.70	51.57	6.01	24.39
TINS	2007	8.09	33.25	35.46	5.83
SMGR	2005	10.33	37.56	14.01	15.52
SMGR	2006	16.62	25.55	17.28	20.29
SMGR	2007	18.71	21.09	20.85	36.49
ASII	2005	7.57	48.43	11.61	27.45
ASII	2006	17.12	54.37	6.41	53.44
ASII	2007	16.95	49.61	10.26	27.94
CMNP	2005	19.01	28.35	4.82	24.68
CMNP	2006	27.16	32.66	6.18	20.57
CMNP	2007	36.49	47.61	4.43	29.85
TSPC	2005	8.57	20.14	12.65	60.64
TSPC	2006	14.86	18.04	10.99	49.53
TSPC	2007	11.96	20.13	10.04	40.42
UNVR	2005	25.03	43.16	37.49	105.94
UNVR	2006	29.25	48.62	37.22	88.64
UNVR	2007	26.21	49.49	36.84	83.50
LPKR	2005	14.30	52.13	5.76	8.17
LPKR	2006	19.16	61.38	3.83	18.05
LPKR	2007	33.82	56.95	3.35	9.06

Sumber: Laporan keuangan Tahunan dan Diolah Penulis

Emiten	Tahun	PER	DR	ROI	DPR
ADHI	2005	16.64	84.24	3.23	45.23
ADHI	2006	15.08	83.54	3.30	24.46
ADHI	2007	21.95	87.41	2.58	17.13
PGAS	2005	35.91	60.08	6.86	27.51
PGAS	2006	27.81	58.57	12.52	25.05
PGAS	2007	44.31	64.79	7.73	60.18
ISAT	2005	18.31	55.80	4.95	50.30
ISAT	2006	26.01	55.00	4.12	57.37
ISAT	2007	23.02	62.83	4.51	34.53
TLKM	2005	14.88	52.39	12.86	36.54
TLKM	2006	18.50	51.75	14.65	39.98
TLKM	2007	15.92	47.53	15.67	39.53
BLTA	2005	6.70	74.60	8.16	9.62
BLTA	2006	6.00	61.84	14.69	6.82
BLTA	2007	14.52	83.96	3.67	19.74
UNTR	2005	9.97	47.02	9.88	29.85
UNTR	2006	20.08	58.74	8.27	47.51
UNTR	2007	20.82	55.50	11.48	27.69
INDF	2005	70.00	67.92	0.84	123.08
INDF	2006	19.29	65.29	4.10	7.14
INDF	2007	24.76	63.25	3.32	26.92

Sumber: Laporan keuangan Tahunan dan Diolah Penulis

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LAMPIRAN IV

HASIL UJI NORMALITAS

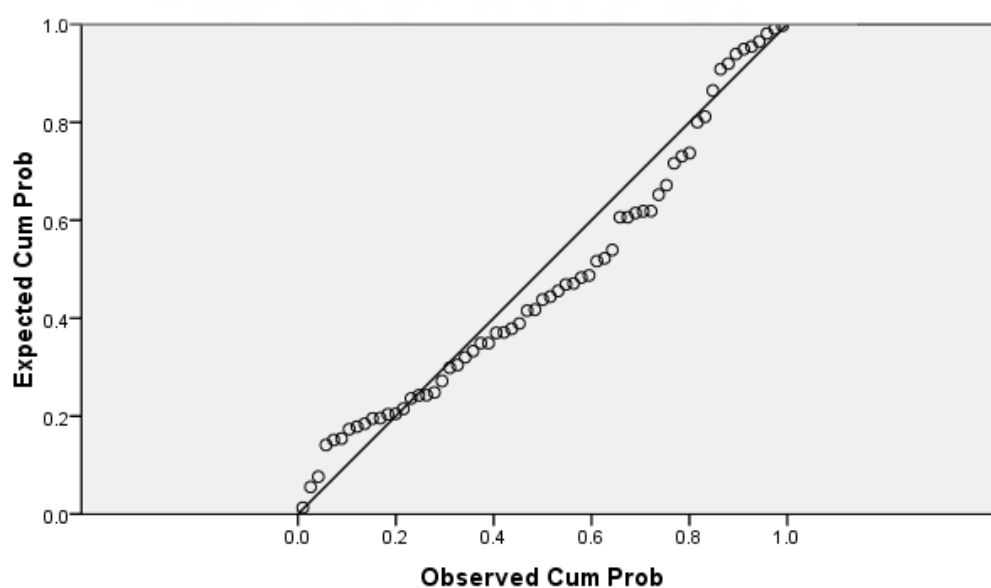
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PER	DR	ROI	DPR
N		63	63	63	63
Normal Parameters ^a	Mean	19.1106	49.1957	13.4844	37.3221
	Std. Deviation	11.63987	19.61721	12.06043	27.50365
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.109	.165	.146
	Positive	.145	.109	.165	.146
	Negative	-.119	-.091	-.156	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148	.866	1.308	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.442	.065	.135

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Dependent Variable: PER



LAMPIRAN V

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	63	5.40	70.00	19.1106	11.63987
DR	63	15.30	88.15	49.1957	19.61721
ROE	63	2.88	84.60	27.6651	19.24011
ROI	63	.84	62.16	13.4844	12.06043
DPR	63	5.83	125.18	37.3221	27.50365
Valid N (listwise)	63				

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DPR, DR, ROI ^a		Enter
2		DR	Backward (criterion: Probability of F- to-remove >= .100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PER

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.264	9.98702	
2	.540 ^b	.292	.268	9.95841	1.840

a. Predictors: (Constant), DPR, DR, ROI

b. Predictors: (Constant), DPR, ROI

c. Dependent Variable: PER

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2515.476	3	838.492	8.407	.000 ^a
	Residual	5884.698	59	99.741		
	Total	8400.175	62			
2	Regression	2449.976	2	1224.988	12.352	.000 ^b
	Residual	5950.199	60	99.170		
	Total	8400.175	62			

a. Predictors: (Constant), DPR, DR, ROI

b. Predictors: (Constant), DPR, ROI

c. Dependent Variable: PER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.587	5.201		2.420	.019		
DR	.062	.076	.104	.810	.421	.720	1.389
ROI	-.341	.129	-.353	-2.647	.010	.667	1.499
DPR	.217	.049	.512	4.441	.000	.895	1.117
2 (Constant)	16.361	2.311		7.078	.000		
ROI	-.393	.111	-.408	-3.550	.001	.895	1.117
DPR	.216	.049	.510	4.441	.000	.895	1.117

a. Dependent Variable: PER

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DR	ROI	DPR
1	1	3.254	1.000	.01	.01	.02	.02
	2	.469	2.633	.01	.08	.32	.03
	3	.239	3.686	.01	.01	.27	.92
	4	.037	9.435	.98	.90	.39	.03
2	1	2.524	1.000	.04		.05	.04
	2	.284	2.981	.11		.93	.25
	3	.192	3.630	.85		.02	.71

a. Dependent Variable: PER

Excluded Variables^b

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2 DR	.104 ^a	.810	.421	.105	.720	1.389	.667

a. Predictors in the Model: (Constant), DPR, ROI

b. Dependent Variable: PER

Residuals Statistics^a

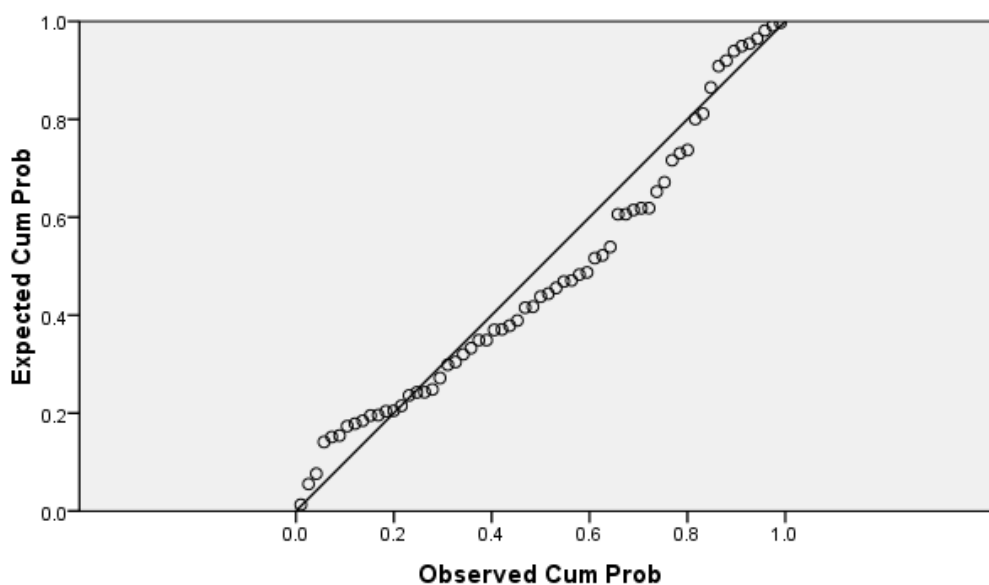
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.1966	42.5939	19.1106	6.28615	63
Std. Predicted Value	-2.691	3.736	.000	1.000	63
Standard Error of Predicted Value	1.256	5.831	1.986	.890	63
Adjusted Predicted Value	1.0113	34.9240	19.0085	6.04698	63
Residual	-22.19144	27.40607	.00000	9.79648	63
Std. Residual	-2.228	2.752	.000	.984	63
Stud. Residual	-2.312	3.176	.005	1.024	63
Deleted Residual	-23.88304	36.49130	.10215	10.67900	63
Stud. Deleted Residual	-2.402	3.453	.013	1.052	63
Mahal. Distance	.003	20.271	1.968	3.457	63
Cook's Distance	.000	1.114	.033	.144	63
Centered Leverage Value	.000	.327	.032	.056	63

a. Dependent Variable: PER

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

MERCU BUANA

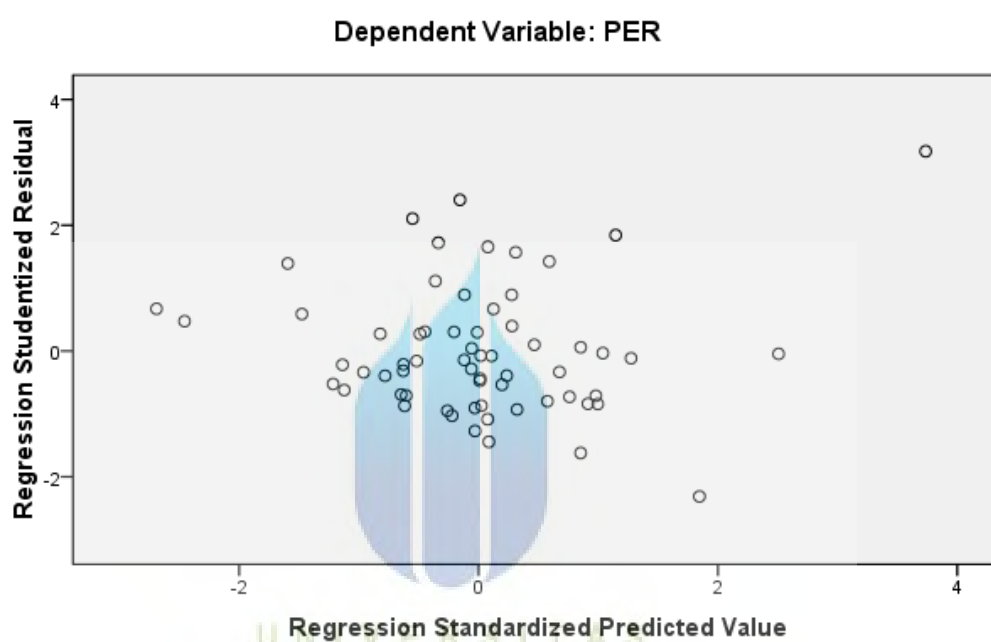
Dependent Variable: PER



LAMPIRAN VI

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



Regression Uji Park

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnDPR, LnROI, LnDR ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Lnei2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.075 ^a	.006	-.045	2.16592

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.075 ^a	.006	-.045	2.16592

a. Predictors: (Constant), LnDPR, LnROI, LnDR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.552	3	.517	.110	.954 ^a
	Residual	276.780	59	4.691		
	Total	278.332	62			

a. Predictors: (Constant), LnDPR, LnROI, LnDR

b. Dependent Variable: Lnei2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.914	4.060		1.210	.231
	LnDR	-.343	.769	-.075	-.446	.657
	LnROI	-.212	.395	-.087	-.535	.595
	LnDPR	.014	.387	.005	.037	.971

a. Dependent Variable: Lnei2

LAMPIRAN VII
TABEL T-STATISTIK (2 Tailed)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	36	2.028	1.688
2	4.303	2.920	37	2.026	1.687
3	3.182	2.353	38	2.024	1.686
4	2.776	2.132	39	2.023	1.685
5	2.571	2.015	40	2.021	1.684
6	2.447	1.943	41	2.020	1.683
7	2.365	1.895	42	2.018	1.682
8	2.306	1.860	43	2.017	1.681
9	2.262	1.833	44	2.015	1.680
10	2.228	1.812	45	2.014	1.679
11	2.201	1.796	46	2.013	1.679
12	2.179	1.782	47	2.012	1.678
13	2.160	1.771	48	2.011	1.677
14	2.145	1.761	49	2.010	1.677
15	2.131	1.753	50	2.009	1.676
16	2.120	1.746	51	2.008	1.675
17	2.110	1.740	52	2.007	1.675
18	2.101	1.734	53	2.006	1.674
19	2.093	1.729	54	2.005	1.674
20	2.086	1.725	55	2.004	1.673
21	2.080	1.721	56	2.003	1.673
22	2.074	1.717	57	2.002	1.672
23	2.069	1.714	58	2.002	1.672
24	2.064	1.711	59	2.001	1.671
25	2.060	1.708	60	2.000	1.671
26	2.056	1.706	61	2.000	1.670
27	2.052	1.703	62	1.999	1.670
28	2.048	1.701	63	1.998	1.669
29	2.045	1.699	64	1.998	1.669
30	2.042	1.697	65	1.997	1.669
31	2.040	1.696	66	1.997	1.668
32	2.037	1.694	67	1.996	1.668
33	2.035	1.692	68	1.995	1.668
34	2.032	1.691	69	1.995	1.667

35	2.030	1.690	70	1.994	1.667
----	-------	-------	----	-------	-------

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

Keterangan: $Df = n - k - 1$

n = Jumlah sample

k = Jumlah variable independen

LAMPIRAN

TABEL F-STATISTIK (1 Tailed)

n	Df 1 = 1		Df 1 = 2		Df 1 = 3	
	0.1 (10%)	0.05 (5%)	0.1 (10%)	0.05 (5%)	0.1 (10%)	0.05 (5%)
1	39.863	161.448	49.500	199.500	53.593	215.707
2	8.526	18.513	9.000	19.000	9.162	19.164
3	5.538	10.128	5.462	9.552	5.391	9.277
4	4.545	7.709	4.325	6.944	4.191	6.591
5	4.060	6.608	3.780	5.786	3.619	5.409
10	3.285	4.965	2.924	4.103	2.728	3.708
15	3.073	4.543	2.695	3.682	2.490	3.287
20	2.975	4.351	2.589	3.493	2.380	3.098
25	2.918	4.242	2.528	3.385	2.317	2.991
30	2.881	4.171	2.489	3.316	2.276	2.922
35	2.855	4.121	2.461	3.267	2.247	2.874
40	2.835	4.085	2.440	3.232	2.226	2.839
45	2.820	4.057	2.425	3.204	2.210	2.812
50	2.809	4.034	2.412	3.183	2.197	2.790
55	2.799	4.016	2.402	3.165	2.186	2.773
60	2.791	4.001	2.393	3.150	2.177	2.758
61	2.790	3.998	2.392	3.148	2.176	2.755
62	2.788	3.996	2.390	3.145	2.174	2.753
63	2.787	3.993	2.389	3.143	2.173	2.751
64	2.786	3.991	2.387	3.140	2.171	2.748
65	2.784	3.989	2.386	3.138	2.170	2.746

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

Keterangan: $Df 1$ = jumlah variable independent

$Df 2 = n - k - 1$

n = Jumlah sample

k = jumlah variable independent

LAMPIRAN IX
TABEL Durbin Watson Statistic
Pada Tingkat Signifikansi 0,05(5%)

n	K' = 1		K' = 2		K' = 3	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
6	0.610	1.400	-	-	-	-
7	0.700	1.356	0.467	1.896	-	-
8	0.762	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128
10	0.879	1.325	0.697	1.641	0.525	2.016
15	1.007	1.361	1.543	0.814	0.814	1.750
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650
35	1.402	1.519	1.343	1.564	1.338	1.653
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.383	1.659
45	1.475	1.560	1.430	1.628	1.421	1.666
50	1.503	1.586	1.462	1.641	1.452	1.674
55	1.528	1.061	1.490	1.652	1.480	1.681
60	1.539	1.616	1.514	1.662	1.503	1.689
65	1.567	1.629	1.536	1.678	1.525	1.696

Sumber: N.E. Savin and K.J White, The Durbin Watson Test for Serial
Correlation With Extreme Small Sample or Many Regresor.

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k' = Jumlah Variabel Independent